

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006



PT Excelcomindo Pratama Tbk.
grhaXL
Jl. Mega Kuningan Lot. E4-7 No.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel (62 21) 576 1881
Fax (62 21) 576 1880
www.xl.co.id

PT EXCELCOMINDO PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT EXCELCOMINDO PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP") TANGGAL 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Komp. Qoryah Thayibah
Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
No. Telepon : 021 - 5870056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Willem Lucas Timmermans
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Setiabudi Residences, Tower A Unit 704/788
Jl. Setiabudi Selatan Raya No.1
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 57946697
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

JAKARTA,
23 Februari 2009

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur

Willem Lucas Timmermans
Direktur

A00918/DC2/HSH/III/2009.B

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JAKARTA,
23 Februari 2009



Drs. Haryanto Sahari
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 98.1.0286

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2a,2c,3,22b	1.170.203	805.769	587.176
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan				
piutang ragu-ragu	2e			
- Pihak ketiga	4	835.468	256.997	187.396
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,22c	68.292	51.404	16.902
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga		13.450	2.153	3.767
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,22d	21.368	-	6
Persediaan	2f	127.633	58.961	35.378
Pajak dibayar dimuka	2n,21a	754.860	283.891	185.535
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2c,5,22j	378.260	219.905	167.095
Piutang derivatif	2l,24	333.324	-	-
Aset lain-lain	6	<u>16.705</u>	<u>230</u>	<u>148</u>
Jumlah aset lancar		<u>3.719.563</u>	<u>1.679.310</u>	<u>1.183.403</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan	2h,2m,7	23.179.767	15.810.223	10.462.010
Piutang derivatif	2l,24	625.678	125.723	-
Aset lain-lain	2c,2i,6,22j	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>	<u>991.162</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>25.192.150</u>	<u>17.121.245</u>	<u>11.453.172</u>
JUMLAH ASET		<u>28.911.713</u>	<u>18.800.555</u>	<u>12.636.575</u>
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang usaha				
- Pihak ketiga	8	3.250.610	2.674.050	1.664.884
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,22e	28.253	3.628	6.621
Hutang pajak	2n,21b	100.887	96.035	46.220
Hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar				
- Pihak ketiga	9	428.601	511.968	325.695
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,22f	-	4	-
Penghasilan tanguhan	2d	1.110.180	410.418	256.787
Pinjaman jangka pendek	2j,10	547.500	-	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2j,11	730.548	40.000	-
Bagian obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,12	-	<u>3.283.434</u>	-
Jumlah kewajiban lancar		<u>6.196.579</u>	<u>7.019.537</u>	<u>2.300.207</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Hutang usaha - pihak ketiga	8	296.944	295.803	282.170
Pinjaman jangka panjang	2j,11	14.563.676	2.526.370	-
Kewajiban pajak tanguhan	2n,21d	553.629	613.729	347.153
Obligasi jangka panjang	2k,12	2.879.248	3.814.082	5.345.185
Hutang derivatif	2l,24	36.828	-	42.155
Penyisihan imbalan kerja	2o,13a	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>	<u>38.511</u>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>18.407.237</u>	<u>7.316.212</u>	<u>6.055.174</u>
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar				
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 7.090.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	14	709.000	709.000	709.000
Tambahan modal disetor	2k,14	2.691.684	2.691.684	2.691.684
Saldo laba				
- Telah ditentukan penggunaannya	16	200	100	-
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>907.013</u>	<u>1.064.022</u>	<u>880.510</u>
Jumlah ekuitas		<u>4.307.897</u>	<u>4.464.806</u>	<u>4.281.194</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>28.911.713</u>	<u>18.800.555</u>	<u>12.636.575</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan usaha bruto		12.155.991	8.364.711	6.466.057
Diskon		(94.784)	(375.192)	(688.400)
Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi		<u>(2.296.381)</u>	<u>(1.529.749)</u>	<u>(1.095.982)</u>
Pendapatan usaha bersih setelah dikurangi beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	2c,2d,18 22g,22h,22i	<u>9.764.826</u>	<u>6.459.770</u>	<u>4.681.675</u>
BEBAN USAHA				
Beban penyusutan	2d 2h,7	3.335.287	1.705.410	1.508.020
Beban infrastruktur	19	1.988.575	1.076.676	613.351
Beban komisi penjualan dan pemasaran	20,22k	1.352.689	896.049	653.707
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	2c,2o,13, 22l	722.515	573.907	494.408
Beban perlengkapan dan <i>overhead</i>	2c,22j	569.527	403.915	366.682
Lain-lain	2i	<u>43.244</u>	<u>44.031</u>	<u>17.646</u>
		<u>8.011.837</u>	<u>4.699.988</u>	<u>3.653.814</u>
LABA USAHA		<u>1.752.989</u>	<u>1.759.782</u>	<u>1.027.861</u>
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				
Beban bunga		(1.122.294)	(694.388)	(416.203)
Pendapatan bunga		27.649	50.749	51.668
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih	2l,2m	(332.151)	(204.362)	344.794
Lain-lain	21e	<u>(401.402)</u>	<u>(393.749)</u>	<u>(5.698)</u>
		<u>(1.828.198)</u>	<u>(1.241.750)</u>	<u>(25.439)</u>
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(75.209)</u>	<u>518.032</u>	<u>1.002.422</u>
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
- Kini	2n,21c	-	(675)	(2.031)
- Tangguhan	2n,21c	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>	<u>(348.508)</u>
		<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>
(RUGI)/LABA BERSIH		<u>(15.109)</u>	<u>250.781</u>	<u>651.883</u>
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM:				
DASAR	2p,17	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>
DILUSIAN	2p,17	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saldo laba</u>		<u>Jumlah</u>
				<u>Telah ditentukan penggunaannya</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya</u>	
Saldo 1 Januari 2006		709.000	2.691.684	-	228.627	3.629.311
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	651.883	651.883
Saldo 31 Desember 2006		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	-	<u>880.510</u>	<u>4.281.194</u>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	250.781	250.781
Dividen	2q,15	-	-	-	(67.169)	(67.169)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
Saldo 31 Desember 2007		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>100</u>	<u>1.064.022</u>	<u>4.464.806</u>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(15.109)	(15.109)
Dividen	2q,15	-	-	-	(141.800)	(141.800)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
Saldo 31 Desember 2008		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>907.013</u>	<u>4.307.897</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pendapatan usaha		12.165.611	8.039.046	5.902.480
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha		(6.619.752)	(3.602.846)	(2.710.191)
Pembayaran kepada karyawan		<u>(650.825)</u>	<u>(460.158)</u>	<u>(389.621)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi		4.895.034	3.976.042	2.802.668
Penghasilan bunga yang diterima (Pembayaran)/penerimaan kembali pajak penghasilan badan - bersih		26.304	51.180	51.589
		<u>(211.837)</u>	<u>(41.149)</u>	<u>6.316</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>4.709.501</u>	<u>3.986.073</u>	<u>2.860.573</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian aset tetap		(11.381.712)	(6.868.396)	(4.027.420)
Penambahan aset lain-lain		(233.217)	(290.686)	(493.098)
Hasil penjualan aset tetap dan klaim asuransi	7	<u>100.898</u>	<u>5.094</u>	<u>2.616</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(11.514.031)</u>	<u>(7.153.988)</u>	<u>(4.517.902)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran bunga pinjaman jangka pendek		(65.461)	-	(4.187)
Pembayaran dividen	15	(141.800)	(67.169)	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(400.000)	-	-
Pembayaran bunga obligasi		(444.513)	(494.116)	(351.180)
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(649.051)	(51.425)	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(1.000.000)	-	(688.100)
Pembayaran Obligasi Excelcom		(4.459.970)	-	-
Penerimaan pinjaman jangka pendek		1.470.950	-	-
Penerimaan pinjaman jangka panjang		12.953.122	2.503.455	-
Hasil penerbitan obligasi jangka panjang		-	1.500.000	2.440.863
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	2k	-	<u>(7.865)</u>	<u>(30.598)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>7.263.277</u>	<u>3.382.880</u>	<u>1.366.798</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		<u>458.747</u>	<u>214.965</u>	<u>(290.531)</u>
Kas dan setara kas pada awal tahun		805.769	587.176	880.485
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(94.313)</u>	<u>3.628</u>	<u>(2.778)</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>	<u>587.176</u>
Terdiri dari:				
- Kas		1.583	1.463	1.270
- Bank		65.712	105.669	233.646
- Deposito berjangka, jatuh tempo dalam tiga bulan		<u>1.102.908</u>	<u>698.637</u>	<u>352.260</u>
		<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>	<u>587.176</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Excelcomindo Pratama Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perseroan didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127 tanggal 19 Juli 2005 dimana dilakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dan penerimaan laporan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, masing-masing dengan surat No. C-21651.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 4 Agustus 2005 dan surat No. C-21974.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 8 Agustus 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 947/RUB.09.03/VIII/2005, tertanggal 16 Agustus 2005. Perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2005, Tambahan No. 9425 Tahun 2005.

Perubahan terakhir atas anggaran dasar Perseroan adalah dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 229 tertanggal 29 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan surat No. AHU. 83359.AH.01.02 Tahun 2008, tertanggal 10 November 2008.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 23 Oktober 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Excelcom I Tahun 2003 (“Obligasi Excelcom”) dengan nilai nominal sebesar Rp 1,25 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi tersebut telah dibeli kembali pada tanggal 21 Juli 2005.

Pada tanggal 27 Januari 2004, Excelcomindo Finance Company B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam dan dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, menerbitkan Obligasi sejumlah USD 350.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd*. Obligasi ini telah dibeli kembali pada tanggal 25 Januari 2008 (lihat Catatan 12a).

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebesar 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 18 Januari 2006, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi USD kedua sejumlah USD 250.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Per tanggal 30 Juni 2008, Perseroan telah membeli kembali sebagian dari Obligasi USD kedua ini sejumlah USD 122.298.000 (lihat Catatan 12a).

Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah kedua sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) (lihat Catatan 12b).

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui Persetujuan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Ijin Perluasan dalam rangka penanaman modal asing diperoleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak proyek perluasan beroperasi komersial bulan Juni 2008 dan seterusnya selama perusahaan beroperasi.

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa telekomunikasi dasar, jasa akses internet ("ISP"), jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkit sewa terestrial), jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP dan jasa interkoneksi Internet ("NAP").

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan menerima beberapa ijin telekomunikasi dari Pemerintah Indonesia. Ijin-ijin ini berlaku untuk periode yang tidak terbatas selama Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan telekomunikasi yang berlaku dan melakukan kewajiban sebagaimana tercantum dalam ijin-ijin tersebut. Mengenai ijin ISP, evaluasi dilakukan setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh dilakukan setiap 5 (lima) tahun, sedangkan untuk Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular maka evaluasi dilakukan secara menyeluruh setiap akhir tahun berjalan. Terhadap ijin Jaringan Tetap Tertutup, ITKP/VoIP, NAP akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun melalui laporan berkala secara tahunan maupun 3 (tiga) bulanan khusus untuk ITKP/VoIP yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Laporan tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja operasi, pendapatan, kontribusi pelayanan universal pengembangan lokasi.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Ijin	No Ijin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular	100/KEP/M.KOMINFO/10/2006	GSM 900/DCS1800 seperti 2G, IMT-2000/3G dan jasa teleponi dasar	11 Oktober 2006
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet ("ISP")	197/Dirjen/2006	Jasa akses internet (<i>Internet Service Provider</i>)	24 Mei 2006
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	KP.159 Tahun 2003	Jaringan tetap tertutup	7 Mei 2003
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")	207/Dirjen/2004	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ VoIP	29 Juni 2004
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	17/Dirjen/2005	Jasa Interkoneksi internet	16 Februari 2005

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.19/KEP/M.KOMINFO/2/2006 tanggal 14 Februari 2006 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular IMT-2000 pada Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz (KM.19 Tahun 2006), Perseroan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk ijin penyelenggaraan 3G blok 2x5 MHz sebagaimana kemudian dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular.

Sesuai dengan KM.19 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.07/PER/M.KOMINFO/2/2006, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar 2 (dua) kali nilai penawaran yaitu sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah tanggal penetapan. Selain itu Perseroan juga diwajibkan untuk menempatkan Jaminan Pelaksanaan sebesar Rp 20 miliar (Rupiah penuh) serta membayar Biaya Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio tahunan sebagai berikut:

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Tahun Pembayaran	Kurs BI (%)	Indeks Pengali	BHP Frekuensi Tahunan
Tahun 1			20% x HL
Tahun 2	R1	$I1 = (1+R1)$	40% x I1 x HL
Tahun 3	R2	$I2 = I1(1+R2)$	60% x I2 x HL
Tahun 4	R3	$I3 = I2(1+R3)$	100% x I3 x HL
Tahun 5	R4	$I4 = I3(1+R4)$	130% x I4 x HL
Tahun 6	R5	$I5 = I4(1+R5)$	130% x I5 x HL
Tahun 7	R6	$I6 = I5(1+R6)$	130% x I6 x HL
Tahun 8	R7	$I7 = I6(1+R7)$	130% x I7 x HL
Tahun 9	R8	$I8 = I7(1+R8)$	130% x I8 x HL
Tahun 10	R9	$I9 = I8(1+R9)$	130% x I9 x HL

Catatan:

- HL = Hasil lelang per blok 2x5 MHz (mengacu pada harga penawaran pemenang terendah sebesar Rp 160 miliar, Rupiah penuh)
- Ri = Kurs BI rata-rata yang dikeluarkan oleh BI setahun sebelumnya
- Indeks pengali adalah indeks yang digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap Harga Lelang setiap tahunnya

Biaya-biaya yang terkait dengan operasional Perseroan seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 845.497, Rp 593.721 dan Rp 286.079.

Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 dalam melaksanakan Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler.

e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2008 didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2008, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 229, tanggal 29 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Berikut ini adalah susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006:

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Dewan Direksi</u>			
Presiden Direktur:	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi
Direktur:	Joris de Fretes	Joris de Fretes	Joris de Fretes
	P. Nicanor V. Santiago III	Md. Nasir Ahmad	Md. Nasir Ahmad
	Joy Wahjudi	P. Nicanor V. Santiago III	P. Nicanor V. Santiago III
	Willem Lucas Timmermans	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi
	Dian Siswarini	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans
		Dian Siswarini	Hilmi bin Mohd Yunus
<u>Dewan Komisaris</u>			
Presiden	YBhg Tan Sri Dato'	YBhg Tan Sri Dato'	YBhg Tan Sri Dato'
Komisaris:	Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris:	YBhg Dato' Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob
	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed	YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed
	Abdul Farid bin Alias	Rosli bin Man	Rosli bin Man
	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	YBhg Datuk Bazlan bin Osman	YBhg Datuk Bazlan bin Osman
	Gita Irawan Wirjawan	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers
		Abdul Farid bin Alias	Abdul Farid bin Alias
Komisaris Independen:	Peter J. Chambers	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar
	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
	Elisa Lumbantoruan	YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria	YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Peter J. Chambers
 Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A
 Heru Prasetyo
 Elisa Lumbantoruan

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A
Heru Prasetyo
YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

f. Anak Perusahaan

Perseroan mempunyai investasi langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Negara domisili</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Tahun penyertaan</u>
Excel Phneloan 818 B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	1997
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	2003

Jumlah aset anak perusahaan sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Excel Phneloan 818 B.V.	14.916	13.102	20.384
GSM One (L) Ltd.	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	1.478.696	5.850.947	5.580.743

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2009.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrumen derivatif (lihat Catatan 2l) yang diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan anak-anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangan entitas dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau jika ada indikasi pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung.

Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi penting dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan anak perusahaan yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca seperti dijelaskan dalam Catatan 2m. Akun-akun non moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dolar Amerika (USD)	9.629,17	9.130,42	9.208,75
Euro (EUR)	14.205,35	12.472,76	11.512,00
Dolar Singapura (SGD)	6.819,98	6.050,74	5.776,07

Perbedaan yang timbul dari hasil penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dari anak perusahaan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *SIM (Subscriber Identity Module)* dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, diluar pajak pertambahan nilai.

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai penghasilan tangguhan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi seluler di laporan laba rugi pada saat pelanggan prabayar melakukan hubungan percakapan atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan dari penggunaan jaringan Perseroan melalui pelanggan GSM meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional dan biaya jelajah internasional (*international roaming*), yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari hubungan telepon melalui jaringan seluler Perseroan. Pendapatan percakapan diakui berdasarkan percakapan aktual yang terjadi selama durasi pemakaian dan tarif yang berlaku.

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan non-percakapan seperti biaya jasa bulanan dan layanan nilai tambah diakui berdasarkan jumlah yang dibebankan pada pelanggan selama periode tertentu, melalui surat tagihan bulanan.

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

Pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri atas panggilan yang dilakukan dan diterima oleh pelanggan pada jaringan seluler Perseroan diakui pada saat percakapan terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit dan penyediaan jasa internet diakui setiap bulannya berdasarkan harga yang tercantum dalam perjanjian kerjasama antara pelanggan dan Perseroan. Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai penghasilan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari ITKP/*VoIP* diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diestimasi akan diterima setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang pada tiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

Di tahun 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

PSAK 30 (Revisi 2007) mengubah pedoman yang harus digunakan oleh perusahaan dalam mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Penerapan PSAK 30 (Revisi 2007) secara retrospektif dianjurkan, tetapi tidak diharuskan.

Di tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No. 30 (Revisi 2007)". Interpretasi tersebut memberikan pedoman untuk menentukan apakah suatu perjanjian adalah perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung suatu sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007). Interpretasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa jika penerapan PSAK 30 (Revisi 2007) tidak retrospektif, saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelumnya dianggap telah ditentukan secara tepat oleh *lessor*. Sehubungan dengan sewa operasi yang sudah ada sebelumnya, entitas diharuskan mengevaluasi sewa tersebut untuk menentukan apakah sewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007). Jika suatu sewa operasi yang sudah ada sebelumnya adalah suatu sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007), entitas diperbolehkan untuk menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007) secara retrospektif atau prospektif. *Lessee* yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007) sudah berlaku terhadap semua perjanjian, sejak awal perjanjian. *Lessee* yang memilih penerapan prospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007) ini berlaku sejak awal periode sajian, terhadap semua perjanjian yang telah ada pada awal periode sajian.

Penerapan PSAK 30 (Revisi 2007) dan ISAK 8 oleh Perseroan tidak berdampak kepada laporan keuangan yang sebelumnya dilaporkan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea cukai, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

Bangunan	: 5%, 12,5%
Peralatan jaringan	
- Menara GSM	: 6,25%
- Kabel serat optik	: 10%,12,5%
- Peralatan jaringan lainnya	: 10%,12,5%, 20%, 25%, 50%
Prasarana kantor	: 25%
Mesin dan peralatan kantor	: 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	: 25%
Sistem pendukung	: 25%
Kendaraan bermotor	: 25%

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya bunga untuk mendanai konstruksi aset tetap dikapitalisasi selama periode yang dibutuhkan untuk menyelesaikan dan menyiapkan aset tetap tersebut sampai siap digunakan sesuai tujuan penggunaannya. Biaya-biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban periode berjalan.

Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Di tahun 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dikapitalisasi sebagai biaya perolehan komponen. Di tahun 2008 Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi *Base Transceiver Stations ("BTS")* sebagai bagian dari komponen biaya perolehan. Estimasi ini dihitung berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian penyewaan *BTS*, atau jika di dalam perjanjian tidak disebutkan biayanya, maka Perseroan menggunakan estimasi yang paling mendekati. Manajemen melakukan penelaahan berkala atas estimasi yang digunakan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Untuk merefleksikan umur ekonomis yang lebih tepat untuk aset-aset tertentu, mulai 1 Januari 2007 Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen kabel serat optik dan peralatan jaringan lainnya dari 8 (delapan) tahun (12,5%) menjadi 10 (sepuluh) tahun (10%) dan disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru. Dan mulai 1 Januari 2008 Perseroan juga mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen peralatan jaringan dari 10 (sepuluh) dan 8 (delapan) tahun (10% dan 12,5%) menjadi 4 (empat) dan 5 (lima) tahun (25% dan 20%) dan disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru.

Manajemen berpendapat, perhitungan terhadap pengaruh perubahan estimasi ini dalam periode berjalan dan periode-periode yang akan datang adalah tidak praktis, sehingga perhitungan tersebut tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

i. Aset tidak berwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan. Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset (10 (sepuluh) tahun). Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan biaya amortisasi dibebankan ke beban usaha.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun (biaya hak penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin. Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset tidak berwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

j. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi Obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan Obligasi dalam neraca konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi.

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan kontrak berjangka valuta asing dengan pihak lain.

Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif.

Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajarnya dan diakui sebagai aset atau kewajiban di neraca. Perubahan atas nilai wajar diakui sebagai rugi/laba tahun berjalan atau sebagai bagian ekuitas tergantung pada tujuan dari derivatif dan pemenuhan syarat akuntansi lindung nilai.

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dolar Amerika (USD)	10.950,00	9.419,00	9.020,00
Euro (EUR)	15.432,40	13.759,76	11.858,15
Dolar Singapura (SGD)	7.607,36	6.502,38	5.878,73
Franc Swiss (CHF)	10.348,76	8.260,48	7.381,65
Dolar Australia (AUD)	7.555,51	8.228,92	7.133,48

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 1997 dan 1998, sebagaimana diperbolehkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 4 "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK No. 10 (Reformat 2007) tentang Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs", kerugian selisih kurs tertentu dikapitalisasi ke dalam harga perolehan aset tetap sehubungan dengan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang sangat signifikan. Sejak 1 Januari 1999, kondisi "depresiasi luar biasa" tidak lagi dipenuhi dan semua selisih kurs yang timbul di tahun 1999 dan tahun-tahun sesudahnya dibebankan/(dikreditkan) ke laporan laba rugi.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perseroan, dalam kondisi tertentu, menetapkan penyisihan berdasarkan penelaahan atas transaksi-transaksi yang besar kemungkinan menimbulkan ketetapan pajak kurang bayar berdasarkan ketetapan pajak tahun-tahun sebelumnya.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan masa kerja dan imbalan lain dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 50 (lima puluh) tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Iuran yang dibayarkan secara rutin merupakan biaya bersih periodik untuk tahun iuran tersebut terhutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Dalam menghitung imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

p. Laba/rugi bersih per saham

Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba/rugi bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Penggunaan estimasi oleh manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kas	1.583	1.463	1.270
Bank			
<u>Rupiah</u>			
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	28.684	46.541	1.247
- PT Bank Central Asia Tbk	18.837	28.979	193.403
- PT Bank Permata Tbk	3.331	927	154
- Deutsche Bank AG	3.177	5.038	5.150
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.832	4.764	3.112
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.603	4.853	4.279
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.014	1.144	4.843
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	4.127	5.911	10.622
<u>Dolar Amerika</u>			
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	3.033	7.458	10.021
- Standard Chartered Bank	74	54	51
- Deutsche Bank AG	-	-	764
	<u>65.712</u>	<u>105.669</u>	<u>233.646</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)			
<u>Rupiah</u>			
- PT Bank Central Asia Tbk	113.908	-	-
- PT ANZ Panin Bank	60.000	-	-
- Deutsche Bank AG	53.000	67.000	1.300
- PT Bank DBS Indonesia	-	180.000	-
- PT Bank UOB Indonesia	-	100.000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	90.000	75.000
- PT Bank Mega Tbk	-	45.000	-
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	40.000
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	-	28.500
<u>Dolar Amerika</u>			
- PT Bank Chinatrust Indonesia	219.000	-	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	109.500	-	-
- PT Bank Mega Tbk	109.500	-	-
- PT ANZ Panin Bank	109.500	-	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109.500	-	-
- PT Bank Permata Tbk	109.500	-	-
- PT Bank DBS Indonesia	54.750	122.447	-
- Standard Chartered Bank	54.750	-	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	94.190	-
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-	126.280
- ABN AMRO Bank N.V.	-	-	45.100
- PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-	36.080
	<u>1.102.908</u>	<u>698.637</u>	<u>352.260</u>
	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>	<u>587.176</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Deposito Rupiah	7,00%-13,60%	7,30%-9,75%	3,00%-15,00%
Deposito Dolar Amerika	1,00%-7,00%	5,15%-5,60%	4,15%-5,40%

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak domestik			
- PT Hutchison CP Telecommunications	366.659	101	-
- PT Bakrie Telecom	88.601	1.873	3.619
- PT Mora Telematika Indonesia	80.301	46.326	26.859
- PT Natrindo Telepon Seluler	64.926	76	22
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	24.175	18	-
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	12.217	4.992	8.328
- PT Nettocyber Indonesia	4.513	10.098	4.562
- PT Insan Sarana Telematika	3.085	35	-
- PT Indosat Tbk	2.730	2.396	17.670
- PT Indo Pratama Teleglobal	720	5.535	3.309
- PT Telekomunikasi Selular	-	-	3.184
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000, dalam USD dan Rupiah)	<u>258.564</u>	<u>268.079</u>	<u>182.197</u>
	<u>906.491</u>	<u>339.529</u>	<u>249.750</u>
Pihak internasional			
<u>Dolar Amerika</u>			
- Shinetown Telecommunication Ltd.	13.520	6.792	5.816
- Digi Telecommunications Sdn Bhd	3.463	227	246
- Telstra Corporation Ltd. - Australia	558	6.040	3.260
- Unifone Pte. Ltd.	-	4.492	3.846
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	<u>14.618</u>	<u>18.922</u>	<u>9.294</u>
	<u>32.159</u>	<u>36.473</u>	<u>22.462</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	938.650 (103.182)	376.002 (119.005)	272.212 (84.816)
	<u>835.468</u>	<u>256.997</u>	<u>187.396</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Belum jatuh tempo	695.206	152.246	151.553
Jatuh tempo 1 - 30 hari	50.198	56.867	39.209
Jatuh tempo 31 - 60 hari	46.340	23.317	8.401
Jatuh tempo > 61 hari	<u>146.906</u>	<u>143.572</u>	<u>73.049</u>
	<u>938.650</u>	<u>376.002</u>	<u>272.212</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	119.005	84.816	17.897
Beban piutang tidak tertagih	59.376	58.862	68.037
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>(75.199)</u>	<u>(24.673)</u>	<u>(1.118)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>103.182</u>	<u>119.005</u>	<u>84.816</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk membayar biaya-biaya operasional Perseroan, seperti biaya utilitas dan biaya bea cukai serta biaya dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi dan pemeliharaan.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	356.889	215.412	158.388
Uang muka atas biaya operasional	<u>21.371</u>	<u>4.493</u>	<u>8.707</u>
	<u>378.260</u>	<u>219.905</u>	<u>167.095</u>

Untuk transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lihat Catatan 22.

6. ASET LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Biaya dibayar dimuka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	945.227	670.485	522.784
Uang muka kepada pemasok	135.595	167.877	87.837
Deposito bank dan bank yang dibatasi penggunaannya	17.386	856	244
Biaya tanggungan	8.560	12.341	8.057
Lain-lain	<u>12.993</u>	<u>10.742</u>	<u>9.581</u>
	<u>1.119.761</u>	<u>862.301</u>	<u>628.503</u>
Aset tidak berwujud - ijin 3G:			
Harga perolehan	376.000	376.000	376.000
Akumulasi amortisasi	<u>(92.351)</u>	<u>(52.772)</u>	<u>(13.193)</u>
	<u>283.649</u>	<u>323.228</u>	<u>362.807</u>
	<u>1.403.410</u>	<u>1.185.529</u>	<u>991.310</u>
Dikurangi:			
Deposito bank dan bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	<u>(16.705)</u>	<u>(230)</u>	<u>(148)</u>
Aset lain-lain - jangka panjang	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>	<u>991.162</u>

Pada setiap tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan penurunan nilai untuk aset tidak berwujud.

Untuk transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lihat Catatan 22.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

	31/12/2008				31/12/2008
	31/12/2007	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	131.510	6.937	-	-	138.447
Bangunan	53.245	4.727	(169)	37.851	95.654
Peralatan jaringan	19.407.578	9.001.586	(374.477)	1.850.718	29.885.405
Prasarana kantor	107.526	5.142	(9.138)	4.488	108.018
Mesin dan peralatan kantor	339.665	111.553	(1.058)	78.384	528.544
Perabot dan perlengkapan kantor	33.303	12.019	(1.687)	18.736	62.371
Sistem pendukung	198.753	88.912	(25)	45.442	333.082
Kendaraan bermotor	40.880	68	(12.942)	3.320	31.326
	20.312.460	9.230.944	(399.496)	2.038.939	31.182.847
Aset dalam penyelesaian	3.104.484	1.613.999	(20.042)	(2.038.939)	2.659.502
	<u>23.416.944</u>	<u>10.844.943</u>	<u>(419.538)</u>	<u>-</u>	<u>33.842.349</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(19.272)	(10.155)	169	(4.750)	(34.008)
Peralatan jaringan	(7.113.751)	(3.163.756)	255.165	8.584	(10.013.758)
Prasarana kantor	(89.562)	(11.493)	8.734	4.750	(87.571)
Mesin dan peralatan kantor	(213.957)	(82.197)	1.045	(8.584)	(303.693)
Perabot dan perlengkapan kantor	(17.483)	(11.944)	1.505	-	(27.922)
Sistem pendukung	(118.336)	(52.052)	10	-	(170.378)
Kendaraan bermotor	(34.360)	(3.690)	12.798	-	(25.252)
	<u>(7.606.721)</u>	<u>(3.335.287)</u>	<u>279.426</u>	<u>-</u>	<u>(10.662.582)</u>
Nilai buku bersih	<u>15.810.223</u>				<u>23.179.767</u>

	31/12/2007				31/12/2007
	31/12/2006	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	117.026	14.404	-	80	131.510
Bangunan	48.298	3.475	-	1.472	53.245
Peralatan jaringan	14.410.483	4.440.405	(180.209)	736.899	19.407.578
Prasarana kantor	108.619	488	(1.403)	(178)	107.526
Mesin dan peralatan kantor	254.321	70.594	(7.698)	22.448	339.665
Perabot dan perlengkapan Kantor	22.793	7.974	(458)	2.994	33.303
Sistem pendukung	123.576	52.444	-	22.733	198.753
Kendaraan bermotor	37.869	3.338	(388)	61	40.880
	15.122.985	4.593.122	(190.156)	786.509	20.312.460
Aset dalam penyelesaian	1.406.477	2.494.559	(10.043)	(786.509)	3.104.484
	<u>16.529.462</u>	<u>7.087.681</u>	<u>(200.199)</u>	<u>-</u>	<u>23.416.944</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(13.587)	(4.939)	-	(746)	(19.272)
Peralatan jaringan	(5.667.874)	(1.602.462)	156.585	-	(7.113.751)
Prasarana kantor	(78.790)	(12.687)	1.205	710	(89.562)
Mesin dan peralatan kantor	(173.706)	(47.930)	7.556	123	(213.957)
Perabot dan perlengkapan kantor	(11.915)	(5.898)	407	(77)	(17.483)
Sistem pendukung	(91.015)	(27.311)	-	(10)	(118.336)
Kendaraan bermotor	(30.565)	(4.183)	388	-	(34.360)
	<u>(6.067.452)</u>	<u>(1.705.410)</u>	<u>166.141</u>	<u>-</u>	<u>(7.606.721)</u>
Nilai buku bersih	<u>10.462.010</u>				<u>15.810.223</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	31/12/2006				31/12/2006
	31/12/2005	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	101.083	15.690	-	253	117.026
Bangunan	31.266	9.956	-	7.076	48.298
Peralatan jaringan	10.856.531	3.336.780	(340.437)	557.609	14.410.483
Prasarana kantor	98.454	12.640	(85)	(2.390)	108.619
Mesin dan peralatan kantor	210.040	41.657	(5.839)	8.463	254.321
Perabot dan perlengkapan kantor	14.657	7.501	(151)	786	22.793
Sistem pendukung	105.382	16.691	(19)	1.522	123.576
Kendaraan bermotor	<u>33.868</u>	<u>4.808</u>	<u>(807)</u>	<u>-</u>	<u>37.869</u>
	11.451.281	3.445.723	(347.338)	573.319	15.122.985
Aset dalam penyelesaian	<u>923.972</u>	<u>1.057.329</u>	<u>(1.505)</u>	<u>(573.319)</u>	<u>1.406.477</u>
	<u>12.375.253</u>	<u>4.503.052</u>	<u>(348.843)</u>	<u>-</u>	<u>16.529.462</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(11.385)	(3.530)	-	1.328	(13.587)
Peralatan jaringan	(4.574.227)	(1.431.109)	338.086	(624)	(5.667.874)
Prasarana kantor	(63.037)	(14.511)	86	(1.328)	(78.790)
Mesin dan peralatan kantor	(144.333)	(35.523)	5.632	518	(173.706)
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.614)	(3.591)	151	139	(11.915)
Sistem pendukung	(75.044)	(15.952)	14	(33)	(91.015)
Kendaraan bermotor	<u>(27.555)</u>	<u>(3.804)</u>	<u>794</u>	<u>-</u>	<u>(30.565)</u>
	<u>(4.904.195)</u>	<u>(1.508.020)</u>	<u>344.763</u>	<u>-</u>	<u>(6.067.452)</u>
Nilai buku bersih	<u>7.471.058</u>				<u>10.462.010</u>

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012-2039.

Per tanggal 31 Desember 2008, terdapat 177 lokasi tanah Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 44.232 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada halangan yang berarti dalam proses perpanjangan hak atas tanah tersebut saat masa berlakunya berakhir.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2008	2007	2006
Peralatan jaringan	2.384.150	2.861.627	1.335.077
Bukan peralatan jaringan	<u>275.352</u>	<u>242.857</u>	<u>71.400</u>
	<u>2.659.502</u>	<u>3.104.484</u>	<u>1.406.477</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru dan perangkat lainnya yang akan dan sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aset tetap (peralatan jaringan).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

Perhitungan rugi penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Harga perolehan	419.538	200.199	348.843
Akumulasi penyusutan	<u>(279.426)</u>	<u>(166.141)</u>	<u>(344.763)</u>
Nilai buku bersih	140.112	34.058	4.080
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	<u>(100.898)</u>	<u>(5.094)</u>	<u>(2.616)</u>
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u><u>39.214</u></u>	<u><u>28.964</u></u>	<u><u>1.464</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian "*property all risks and business interruption*" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 2.457.000.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tahun 1997 dan 1998 Perseroan mengkapitalisasi rugi selisih kurs ke dalam harga perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp 147.949 dan Rp 492.751 (lihat Catatan 2m). Di dalam nilai buku bersih aset tetap Perseroan per tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 terdapat sisa saldo kapitalisasi rugi selisih kurs masing-masing sebesar Rp 4.010, Rp 4.752, dan Rp 5.541.

Sejak bulan Januari 2007, telah terjadi tuntutan individu terhadap kepemilikan Perseroan atas sebidang tanah di Yogyakarta. Tuntutan tersebut telah menghasilkan beberapa putusan hukum dan sampai dengan tanggal laporan ini, kedua pihak masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung RI. Kasus ini tidak berdampak pada kegiatan usaha Perseroan di Yogyakarta.

Terkait dengan penandatanganan perjanjian *Contact Management Services* dengan VADS Business Process Sdn. Bhd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 22), pada tanggal 3 November 2008, aset tetap tertentu milik Perseroan terkait dengan aktifitas *call centre* akan turut dijual kepada pihak yang sama. Perjanjian pembelian telah ditandatangani pada tanggal 3 November 2008 dan akan berlaku efektif setelah VADS Business Process Sdn. Bhd. selesai melakukan proses uji tuntas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses uji tuntas tersebut masih berlangsung.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha terutama terdiri dari hutang untuk pembelian aset tetap, hutang untuk biaya operasional dan hutang untuk biaya interkoneksi dan biaya jelajah internasional.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Ericsson Indonesia	577.963	105.963	101.704
PT Alita Praya Mitra	348.495	498.620	298.991
PT Huawei Tech Investment	242.120	99.651	46.315
Ericsson AB	224.347	378.172	348.249
Amdocs Software Solution Kft.,	186.044	294.281	-
PT Datacom Diangraha	125.611	31.726	9.857
PT Alcatel Lucent Submarine Networks	115.834	-	-
PT Alcatel Lucent Indonesia	98.886	81.581	21.562
PT Industri Telekomunikasi	64.429	48.548	50.723
PT Graha Sumber Prima Elektronik	44.818	21.248	15.940
Ericsson AB (EAW)	42.454	3.251	120.339
PT Dentsu Indonesia Interadmar	41.061	18.729	-
Huawei Tech Investment Co. Ltd.	28.508	143.372	33.100
The Boston Consulting Group	27.244	2.117	-
Nokia Siemens Networks Gmbh & Co KG	25.745	20.712	-
PT Maxima Cipta Integrasi	24.936	3.122	6.645
PT Logica Information Technology	22.745	955	106
Sagem Orga (Singapore) Pte. Ltd.	22.454	-	4.988
PT Dunia Tehnik	21.872	8.240	11.611
PT MAC Sarana Djaya	18.382	9.082	17.511
PT Nokia Networks (dahulu PT Siemens Indonesia)	18.298	38.833	22.065
PT Mostniaga Semesta	17.981	-	-
PT Alpine Cool Utama	14.540	3.422	-
PT Massada Telekomunikasi	13.145	3.569	2.993
PT Fastel Sarana Indonesia	12.524	7.021	2.621
PT Teletama Artha Mandiri	12.142	5	-
PT Datacraft Indonesia	11.468	2.279	4.234
PT QDC Technologies	11.348	4.106	18.086
PT Saptakrida Karyamas	10.781	1.569	1.214
PT Bukaka Teknik Utama	10.243	17.538	6.823
PT Kokoh Semesta	7.850	12.492	12.236
PT Suryajaya Teknotama	6.400	61.970	10.360
PT Ciptakomunindo Pradipta	5.223	13.413	4.510
PT Indonusa Mora Prakarsa	5.065	10.454	3.045
PT Sas International	5.020	20.481	-
PT Citramasjaya Teknikmandiri	3.832	16.160	1.032
PT Mutiara Anugrah Wiratama	2.773	6.607	7.166
PT Refconindo Bintang Sejahtera	2.571	5.409	3.795
Siemens Network Gmbhn Co. KG. (dahulu Siemens AG)	1.120	1.363	72.925
PT Metrodata E-Bisnis	504	-	19.947
PT Dawamiba Engineering	490	14.438	9.958
PT Silkar National Ltd.	216	559	11.150
PT Sisindokom Lintasbuana	-	7.315	11.480
PT Inpurema Konsultama	-	1.493	22.401
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000, dalam USD dan Rupiah)	<u>1.070.072</u>	<u>949.987</u>	<u>611.372</u>
	<u><u>3.547.554</u></u>	<u><u>2.969.853</u></u>	<u><u>1.947.054</u></u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	1.065.767	735.569	669.638
Mata uang asing	<u>2.481.787</u>	<u>2.234.284</u>	<u>1.277.416</u>
	3.547.554	2.969.853	1.947.054
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(3.250.610)</u>	<u>(2.674.050)</u>	<u>(1.664.884)</u>
Bagian jangka panjang	<u>296.944</u>	<u>295.803</u>	<u>282.170</u>

9. HUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hutang bunga	156.085	231.499	191.069
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	126.266	75.333	57.972
Biaya jasa telekomunikasi yang masih harus dibayar	46.177	147.565	61.928
Uang muka dari pelanggan	20.251	13.810	10.073
Lain-lain	<u>79.822</u>	<u>43.761</u>	<u>4.653</u>
	<u>428.601</u>	<u>511.968</u>	<u>325.695</u>

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ABN AMRO Bank N.V	<u>547.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

a. ABN AMRO Bank N.V

Pada tanggal 21 Januari 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan ABN AMRO Bank N.V sebesar USD 50.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo 1 (satu) tahun dari tanggal penarikan pertama, yang kemudian diubah pada tanggal 4 Desember 2008 menjadi 22 Juli 2009. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,20% yang kemudian diubah pada tanggal 4 Desember 2008 menjadi 1,80% untuk periode 23 Januari 2009 sampai dengan 22 Juli 2009. Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja.

b. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 22 Januari 2008, Perseroan melakukan penarikan atas fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank sebesar Rp 1.000 miliar (Rupiah penuh) menggunakan fasilitas *bridging loan*, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 11d). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juni 2008.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.600.000	400.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000	-	-
Exportkreditnämnden	2.342.747	-	-
Standard Chartered Bank	1.642.500	941.900	-
Fasilitas pinjaman sindikasi	1.533.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	700.000	470.950	-
PT Bank Mizuho Indonesia	547.500	470.950	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	547.500	-	-
DBS Bank Ltd.	547.500	-	-
JPMorgan Chase Bank, N.A.	328.500	282.570	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	300.000	-	-
PT ANZ Panin Bank	<u>250.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	15.339.247	2.566.370	-
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(45.023)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	15.294.224	2.566.370	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(730.548)</u>	<u>(40.000)</u>	<u>-</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>14.563.676</u></u>	<u><u>2.526.370</u></u>	<u><u>-</u></u>

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 4.000 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas kredit akan jatuh tempo secara bertahap, yaitu 10% dari jumlah kredit yang ditarik untuk 4 (empat) tahun pertama sejak tanggal penarikan kredit yang pertama, dan 60% dari jumlah kredit yang ditarik untuk tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Bunga dibayar bulanan dengan suku bunga mengambang *JIBOR*-bulanan ditambah margin 1,50%. Pada bulan September 2008, seluruh fasilitas kredit tersebut telah ditarik seluruhnya.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0. Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.600 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 400 miliar (Rupiah penuh).

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 September 2007, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000 miliar (Rupiah penuh). Jumlah batas fasilitas kredit telah beberapa kali ditingkatkan, terakhir menjadi Rp 3.000 miliar (Rupiah penuh) dengan amandemen tanggal 4 April 2008. Fasilitas kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari setiap tanggal penarikan terakhir dari masing-masing fasilitas kredit. Bunga dibayar kuartalan dengan suku bunga mengambang *JIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,25%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan mempertahankan dari waktu ke waktu agar Telekom Malaysia International Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas. Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 3.000 miliar (Rupiah penuh).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Exportkreditnämnden (EKN)

Pada tanggal 12 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit senilai USD 213.949.508 dengan EKN Buyer Credit Facility untuk pembiayaan pembelian peralatan dari Ericsson, Swedia. ABN AMRO Bank N.V., Stockholm dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai agen fasilitas. Fasilitas kredit akan jatuh tempo secara bertahap senilai USD 15.282.107,71 setiap 6 bulan, yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sampai 15 Juli 2015.

Bunga dibayar enam bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-enam-bulan ditambah marjin 0,35% dan *SEK Funding Cost* 1,15%.

Selain bunga, Perseroan juga dikenakan premi asuransi jaminan yang diberikan oleh EKN kepada Perseroan atas fasilitas pinjaman, yang telah dibayar oleh Perseroan senilai USD 13.949.508.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset dan memastikan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,5 berbanding 1,0 untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir di bulan Juni dan Desember selama periode pinjaman.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 213.949.508 (setara dengan Rp 2.342 miliar (Rupiah penuh)).

d. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 8 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari tanggal pertama kali penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,05%.

Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali sepanjang 2007 dan 2008, dengan amandemen terakhir sebagai berikut:

- peningkatan fasilitas kredit menjadi USD 100.000.000 yang tersedia sampai dengan 31 Desember 2007 dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,05%.
- penambahan fasilitas *bridging loan* sebesar USD 110.000.000 atau maksimum Rp 1.000 miliar (Rupiah penuh). Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 9 (sembilan) bulan dari tanggal masing-masing penarikan, tapi tidak melebihi 31 Desember 2008 (lihat Catatan 10b) dan bunga bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar *SBI*-bulanan ditambah marjin 1,10%.
- Menambah fasilitas kredit sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 2 (tahun) dari tanggal masing-masing penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 2,00%.

Dalam perjanjian fasilitas kredit terdapat klausa mengenai gangguan antar bank atau mata uang, dimana Standard Chartered Bank dapat menggunakan biaya pendanaan bank sebagai pengganti *SIBOR*.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 150.000.000 (setara dengan Rp 1.642,5 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 100.000.000 (setara dengan Rp 941,9 miliar (Rupiah penuh)).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Fasilitas pinjaman sindikasi

Pada tanggal 6 November 2008, Perseroan menandatangani perjanjian sindikasi fasilitas kredit dengan DBS Bank Ltd., Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan Chinatrust Commercial Bank, Ltd., dengan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas sebesar USD 140.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR* ditambah margin tertentu. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun setelah tanggal perjanjian.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti memastikan agar rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan rasio *EBITDA* terhadap beban bunga bersih tidak boleh kurang dari 3,0 berbanding 1,0.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 140.000.000 (setara dengan Rp 1.533 miliar (Rupiah penuh)).

f. PT Bank DBS Indonesia dan DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 19 April 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari tanggal pertama kali penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,00%.

Pada bulan November dan Desember 2007, fasilitas kredit ini telah diperbaharui dengan menambah fasilitas kredit baru sebesar Rp 700 miliar (Rupiah penuh). Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ditambah margin 1,10%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pada tanggal 29 September 2008 dan 27 Oktober 2008, Perseroan menandatangani *Notice of Assignment* di mana PT Bank DBS Indonesia mengalihkan pinjamannya sebesar USD 50.000.000 kepada DBS Bank Ltd., Singapura, efektif sejak tanggal 29 September 2008 dan 27 Oktober 2008.

Pokok pinjaman Perseroan dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 700 miliar dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 470,95 miliar (Rupiah penuh)). Pokok pinjaman Perseroan dari DBS Bank Ltd., Singapura pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)).

g. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 15 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo tanggal 29 Januari 2010. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 0,95%. Efektif sejak 31 Oktober 2008, periode pembayaran bunga diubah dari kwartalan menjadi bulanan.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi persyaratan yaitu kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

g. PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 470,95 miliar (Rupiah penuh)).

h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 18 Januari 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC sebesar USD 50.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo 1 (satu) tahun dari tanggal penarikan pertama, yang kemudian diubah menjadi 3 (tiga) tahun. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *SIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,75% dan kemudian diubah menjadi *SIBOR* ditambah margin 2,25%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, dan tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)).

i. JPMorgan Chase Bank, N.A.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan JPMorgan Chase Bank, N.A. sebesar USD 30.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari tanggal masing-masing penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,00%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 30.000.000 (setara dengan Rp 328,5 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 30.000.000 (setara dengan Rp 282,57 miliar (Rupiah penuh)).

j. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Juli 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 300 miliar (Rupiah penuh). Perjanjian kredit akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2011. Berdasarkan kontrak tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ditambah margin 1,50%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 300 miliar (Rupiah penuh).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

k. PT ANZ Panin Bank

Pada tanggal 22 September 2008, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT ANZ Panin Bank sebesar Rp 250 miliar (Rupiah penuh). Perjanjian kredit akan jatuh tempo 2 (dua) tahun dari tanggal penarikan, atau paling lambat tanggal 3 Desember 2010. Bunga dibayar bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ditambah margin 2,15%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Telekom Malaysia International Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembayaran pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap.

12. OBLIGASI JANGKA PANJANG

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Obligasi Excelcom - USD	1.398.337	5.651.400	5.412.000
Obligasi Excelcom - IDR	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	-
	2.898.337	7.151.400	5.412.000
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(19.089)</u>	<u>(53.884)</u>	<u>(66.815)</u>
	2.879.248	7.097.516	5.345.185
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	<u>(3.283.434)</u>	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.879.248</u>	<u>3.814.082</u>	<u>5.345.185</u>

a. Obligasi Excelcom - USD

Obligasi USD 350 juta

Pada tanggal 27 Januari 2004, anak perusahaan Perseroan yang berkedudukan di Amsterdam dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi sejumlah USD 350.000.000 dengan tingkat harga 99,495% dan tingkat suku bunga 8% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan dicatat sebagai diskonto Obligasi dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Bunga dibayar 2 (dua) kali dalam setahun setiap tanggal 27 Januari dan 27 Juli, dimulai pada tanggal 27 Juli 2004. Pada awalnya, obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2009.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan. Bank Of New York bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 1 Desember 2005 dan 19 Mei 2006, Obligasi ini mendapat peringkat dari *Standard and Poor's Rating Services* dan *Moody's Investors Service, Inc.* masing-masing BB- dan Ba3 dan berubah menjadi Ba2 sejak 18 Oktober 2007.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi Excelcom – USD (lanjutan)

Obligasi USD 350 juta (lanjutan)

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, dan rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 3,5 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2005, dan 3,0 berbanding 1,0 setelahnya.

Pada tanggal 5 Agustus 2005, Perseroan dan Excelcomindo Finance Company B.V. mengumumkan perubahan beberapa persyaratan Obligasi USD sebagai berikut:

- (a) Sebelum Perseroan menjadi anak perusahaan dari Telekom Malaysia Berhad, rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 3,5 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2006, dan 3,0 berbanding 1,0 setelahnya; dan
- (b) Setelah Perseroan menjadi anak perusahaan Telekom Malaysia Berhad, rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 5,0 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2007, dan 4,5 berbanding 1,0 setelahnya, tetapi sebelum 27 Januari 2008, dan 4,0 berbanding 1,0 setelahnya.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Obligasi ini telah dibeli kembali (*buy back*) oleh Excelcomindo Finance Company B.V. sebesar 100% dari nilai nominal.

Obligasi USD 250 juta

Pada tanggal 18 Januari 2006, anak perusahaan Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi kedua sejumlah USD 250.000.000 yang diterbitkan dengan harga 99,323% dan tingkat bunga 7,125% untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd*. Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan dicatat sebagai diskonto Obligasi dan diamortisasi selama 7 (tujuh) tahun.

Bunga dibayar 2 (dua) kali dalam setahun setiap tanggal 18 Januari dan 18 Juli, dimulai pada tanggal 18 Juli 2006. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2013.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan. Bank Of New York bertindak sebagai wali amanat.

Sejak tanggal 19 Mei 2006, Obligasi ini mendapat peringkat dari *Standard and Poor's Rating Services* dan *Moody's Investors Service, Inc.* masing-masing BB- dan Ba3 dan berubah menjadi Ba2 sejak 18 Oktober 2007.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset, dan rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 5,0 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2007, dan 4,5 berbanding 1,0 setelahnya.

Pada tanggal 2 Juni 2008, sehubungan dengan rencana penjualan dan transfer hampir keseluruhan menara komunikasi nirkabel dan beberapa aset terkait milik Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. dan Perseroan meminta ijin (*Consent Solicitation*) dari para pemegang Obligasi untuk mengubah perjanjian. Sejalan dengan *Consent Solicitation*, Excelcomindo Finance Company B.V. dan Perseroan melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi maksimal sebesar USD 150.000.000 dari nilai pokok Obligasi ini. Apabila terjadi kelebihan permintaan, Obligasi yang ditawarkan akan diterima dengan dasar pro-rata dari jumlah maksimal penawaran.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi Excelcom - USD (lanjutan)

Obligasi USD 250 juta (lanjutan)

Consent Solicitation dan penawaran dimulai pada tanggal 2 Juni 2008 dan berakhir pada tanggal 27 Juni 2008. Para pemegang Obligasi yang memberikan *Consent* namun tidak menerima tawaran tersebut sampai dengan 13 Juni 2008, berhak atas *Consent payment* sebesar USD 10 per USD 1.000 dari nilai pokok Obligasi. Para pemegang Obligasi yang memberikan *Consent* dan menerima tawaran tersebut sampai dengan 13 Juni 2008, berhak atas *Consent payment* sebesar USD 10 dan *consideration payment* sebesar USD 1.010 per USD 1.000 dari nilai pokok Obligasi. Para pemegang Obligasi yang menerima setelah tanggal 13 Juni 2008 namun sebelum tanggal 27 Juni 2008, berhak atas *consideration payment* saja.

Pada saat jatuh tempo penawaran, para pemegang Obligasi senilai USD 122.298.000 menerima tawaran pembelian kembali tersebut dan para pemegang Obligasi senilai USD 227.605.000 telah memberikan *Consent*-nya. Dengan adanya pembelian kembali, Obligasi yang masih beredar pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sejumlah USD 127.702.000.

b. Obligasi Excelcom - IDR

Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)

Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi kedua sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga 10,35% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

Bunga dibayar setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 26 Juli 2007. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 26 April 2012. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan.

Obligasi ini mendapat peringkat idAA- dari PEFINDO dan AA(idn) dari FITCH *Ratings* sejak Obligasi ini diterbitkan, dan tidak ada perubahan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset, dan tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0.

Per 31 Desember 2008, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi, baik IDR maupun USD.

13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA DAN BIAYA KARYAWAN

a. Penyisihan imbalan kerja

Perubahan penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal	66.228	38.511	30.543
Penyisihan selama tahun berjalan	14.753	29.472	9.498
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(4.069)</u>	<u>(1.755)</u>	<u>(1.530)</u>
Saldo akhir	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>	<u>38.511</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA DAN BIAYA KARYAWAN (lanjutan)

a. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Nilai kini kewajiban	104.145	92.296	47.946
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(32.122)	(32.062)	(16.010)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>4.889</u>	<u>5.994</u>	<u>6.575</u>
 Kewajiban di neraca	 <u><u>76.912</u></u>	 <u><u>66.228</u></u>	 <u><u>38.511</u></u>

Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, didasarkan pada penilaian aktuarial terakhir oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Januari 2009 dan 25 Januari 2008. Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 31 Desember 2006 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 26 Januari 2007.

Penyisihan imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Biaya jasa kini	14.429	10.755	5.799
Beban bunga	9.385	6.772	3.845
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	1.631	12.525	434
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(580)	(580)	(580)
Kurtailmen	<u>(10.112)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
 Beban penyisihan imbalan kerja	 <u><u>14.753</u></u>	 <u><u>29.472</u></u>	 <u><u>9.498</u></u>

Kewajiban manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	12%	10,25%	10,5%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	11%	10%	9%
Tabel mortalita	<i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)</i>	<i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)</i>	<i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)</i>
Tingkat kecacatan	10% dari TMI '99	10% dari TMI '99	10% dari TMI '99
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun
Tingkat pensiun	100% pada umur pensiun normal 56 tahun	100% pada umur pensiun normal 56 tahun	100% pada umur pensiun normal 56 tahun

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA DAN BIAYA KARYAWAN (lanjutan)

b. Jumlah dan biaya karyawan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Jumlah karyawan (karyawan tetap)	2.097	2.136	2.042
Jumlah biaya karyawan:			
- Gaji dan tunjangan	706.479	561.434	508.794
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	16.091	13.995	11.885
- Penyisihan imbalan kerja	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>	<u>9.498</u>
Jumlah biaya karyawan	737.323	604.901	530.177
Biaya upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(14.808)</u>	<u>(30.994)</u>	<u>(35.769)</u>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan temporer)	<u>722.515</u>	<u>573.907</u>	<u>494.408</u>

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Modal dasar per tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 7.090.000.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	5.940.937.000	594.094	83,80
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.656</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Etisalat di Perseroan telah dicatat oleh PT Datindo Entrycom melalui Parkmix Ltd. yang merupakan kustodi lokal Etisalat di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 saham termasuk saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, sebanyak 344.000 lembar saham.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.749.383.500	474.938	66,99
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155	16,81
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)			
International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.657</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007, di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 saham termasuk saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, sebanyak 49.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.227.901.400	422.790	59,63
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155	16,81
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	1.132.497.500	113.250	15,97
AIF (Indonesia) Ltd.	523.532.100	52.353	7,38
Masyarakat	<u>14.515.500</u>	<u>1.452</u>	<u>0,21</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006, di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 14.515.500 saham termasuk saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, sebanyak 24.500 lembar saham.

Kronologi perubahan susunan pemegang saham Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2006 sampai 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan Juni 2006 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan dimana AIF (Indonesia) Ltd. menjual saham yang dimilikinya kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. sebanyak 195.605.400 lembar saham, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi sebesar 59,67% per 30 Juni 2006.
- b. Indocel Holding Sdn. Bhd telah berkomitmen untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melepas sebagian saham Indocel Holding Sdn. Bhd. ke publik secara bertahap, sehingga per 31 Desember 2006 kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. adalah sebesar 59,63%.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

- c. Pada bulan Mei 2007 PT Rajawali Corpora menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sebanyak 1.132.497.500 lembar saham kepada Bella Sapphire Ventures Ltd. (sebuah perusahaan afiliasi Rajawali Group yang berdomisili di Kepulauan Seychelles). AIF (Indonesia) Ltd. juga menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sebanyak 523.532.100 lembar saham kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. sehingga persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. meningkat menjadi sebesar 67,01%.
- d. Sepanjang tahun 2007, Indocel Holding Sdn. Bhd. melepas sebagian sahamnya ke publik secara bertahap sehingga kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. per 31 Desember 2007 adalah sebesar 66,99%.
- e. Pada bulan Desember 2007 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan dimana Bella Sapphire Ventures Ltd. menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sebanyak 1.132.497.500 lembar saham kepada Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd., sehingga per 31 Desember 2007 kepemilikan saham Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. adalah sebesar 15,97%.
- f. Pada tanggal 6 Februari 2008, Telekom Malaysia International Berhad dan Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") sehubungan dengan rencana akuisisi Indocel atas seluruh kepemilikan saham Khazanah di Perseroan.
- g. Pada tanggal 25 April 2008 proses akuisisi seluruh saham Khazanah Nasional Berhad dalam Perseroan sebanyak 1.191.553.500 lembar saham oleh Indocel Holding Sdn. Bhd. telah diselesaikan sehingga persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. meningkat menjadi sebesar 83,80%.
- h. Sejak 25 April 2008, Telekom Malaysia Berhad dan TM International Berhad telah menyelesaikan proses *demerger* di dalam TM Group, sehingga Telekom Malaysia Berhad dan TM International Berhad menjadi dua entitas yang terpisah.

Indocel Holding Sdn. Bhd. yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh TM International (L) Ltd. yang merupakan anak perusahaan TM International Berhad.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor	2.712.250
Biaya penerbitan saham	(44.815)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	<u>24.249</u>
	<u>2.691.684</u>

Melalui penawaran saham perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penawaran 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seperti yang tertera dalam prospektus, pembayaran per lembar saham yang diterima dalam mata uang USD dikonversi ke Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1,00 = Rp 10.195 (Rupiah penuh).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sisa saldo akun tambahan modal disetor sebesar Rp 24.249 merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah/USD pada tanggal penyetoran atas pembelian saham diterima Perseroan dengan nilai tukar yang ditetapkan dalam perjanjian pemegang saham dan prospektus. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 12.519 berasal dari penawaran saham perdana di tahun 2005.

15. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2006 sejumlah Rp 67.169. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 9,47 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2007 sejumlah Rp 141.800. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2008.

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008 dan 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 100.

17. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
(Rugi)/laba bersih kepada pemegang saham	<u>(15.109)</u>	<u>250.781</u>	<u>651.883</u>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>
(Rugi)/laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>

Per tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada (rugi)/laba bersih per saham Perseroan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Jasa telekomunikasi seluler			
Percakapan	6.622.610	3.866.302	2.747.183
Non percakapan	3.140.732	2.632.500	2.239.392
Abonemen	<u>4.382</u>	<u>1.921</u>	<u>921</u>
	<u>9.767.724</u>	<u>6.500.723</u>	<u>4.987.496</u>
Jasa interkoneksi seluler			
Interkoneksi domestik	1.036.861	886.995	866.260
Jelajah internasional	483.468	465.305	306.912
SMS interkoneksi	13.802	25.894	23.712
Lain-lain	<u>3.221</u>	<u>5.408</u>	<u>4.902</u>
	<u>1.537.352</u>	<u>1.383.602</u>	<u>1.201.786</u>
Pendapatan usaha bruto seluler	11.305.076	7.884.325	6.189.282
Diskon	<u>(94.781)</u>	<u>(375.085)</u>	<u>(688.088)</u>
Pendapatan usaha bruto seluler setelah dikurangi diskon	11.210.295	7.509.240	5.501.194
Beban interkoneksi	(1.555.319)	(1.120.307)	(852.843)
Beban jasa telekomunikasi seluler lain-lain	<u>(601.106)</u>	<u>(338.828)</u>	<u>(211.184)</u>
Pendapatan usaha seluler setelah dikurangi beban interkoneksi dan beban jasa telekomunikasi seluler lain-lain	<u>9.053.870</u>	<u>6.050.105</u>	<u>4.437.167</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya			
Sirkuit langganan	478.473	408.710	238.688
Sewa menara	276.669	-	-
Sewa internet	63.910	58.779	28.747
Lain-lain	<u>31.863</u>	<u>12.897</u>	<u>9.340</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya	850.915	480.386	276.775
Diskon	<u>(3)</u>	<u>(107)</u>	<u>(312)</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi diskon	850.912	480.279	276.463
Beban jasa telekomunikasi lainnya	<u>(139.956)</u>	<u>(70.614)</u>	<u>(31.955)</u>
Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi beban jasa telekomunikasi lainnya	<u>710.956</u>	<u>409.665</u>	<u>244.508</u>
Pendapatan usaha bersih setelah dikurangi beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u><u>9.764.826</u></u>	<u><u>6.459.770</u></u>	<u><u>4.681.675</u></u>

Untuk transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lihat Catatan 22.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN INFRASTRUKTUR

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban lisensi	660.377	471.835	199.801
Beban sewa	519.121	187.886	133.183
Beban utilitas	388.311	182.453	112.184
Beban perbaikan dan pemeliharaan	302.488	234.502	168.183
Beban lain-lain	<u>118.278</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>1.988.575</u>	<u>1.076.676</u>	<u>613.351</u>

20. BEBAN KOMISI PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban komisi penjualan	697.489	463.027	321.424
Beban iklan dan promosi	<u>655.200</u>	<u>433.022</u>	<u>332.283</u>
	<u>1.352.689</u>	<u>896.049</u>	<u>653.707</u>

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	393.469	135.056	39.271
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			
- Pasal 22	181.479	80.276	41.432
- Pasal 23/26	96.179	57.653	100.605
- Pasal 25	<u>83.733</u>	<u>10.906</u>	<u>4.227</u>
	<u>754.860</u>	<u>283.891</u>	<u>185.535</u>

b. Hutang pajak

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hutang pajak penghasilan badan:			
- Anak perusahaan	5.142	4.423	3.657
Pajak penghasilan karyawan (pasal 21)	4.660	3.571	3.609
Pajak atas sewa dan jasa lain-lain (pasal 23/26)	<u>91.085</u>	<u>88.041</u>	<u>38.954</u>
	<u>100.887</u>	<u>96.035</u>	<u>46.220</u>

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kini	-	(675)	(2.031)
Tangguhan	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>	<u>(348.508)</u>
	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Terdiri dari:			
- Perseroan:			
- Tanggungan	60.100	(266.576)	(348.508)
- Anak perusahaan:			
- Kini	-	(675)	(2.031)
	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian (rugi)/laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(75.209)	518.032	1.002.422
Dikurangi: (rugi)/laba bersih sebelum pajak - anak perusahaan	<u>(7.897)</u>	<u>3.175</u>	<u>5.512</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>(67.312)</u>	<u>514.857</u>	<u>996.910</u>
Manfaat/(beban) pajak dihitung pada tarif efektif	20.194	(154.457)	(299.073)
Pendapatan kena pajak final - bersih	7.213	13.913	14.361
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(76.318)	(123.500)	(42.164)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(1.716)	(2.532)	(21.632)
Perubahan tarif pajak	<u>110.727</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:			
- Perseroan	60.100	(266.576)	(348.508)
- Anak perusahaan	<u>-</u>	<u>(675)</u>	<u>(2.031)</u>
	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi kerugian pajak/penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(67.312)</u>	<u>514.857</u>	<u>996.910</u>
Perbedaan waktu:			
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(646.440)	(1.000.276)	(514.608)
- Selisih antara laba/(rugi) aset tetap komersial dan fiskal	11.656	3.757	(44.535)
- Penyisihan imbalan kerja	34.684	27.716	7.969
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.847)	34.190	66.918
- Penyisihan gaji dan kesejahteraan karyawan	<u>17.549</u>	<u>60.267</u>	<u>-</u>
	<u>(598.398)</u>	<u>(874.346)</u>	<u>(484.256)</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Perbedaan tetap:			
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	254.392	411.666	140.547
- Pendapatan kena pajak final - bersih	<u>(24.043)</u>	<u>(46.378)</u>	<u>(47.871)</u>
	<u>230.349</u>	<u>365.288</u>	<u>92.676</u>
(Rugi)/laba kena pajak	(435.361)	5.799	605.330
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	(113.075)	(127.316)	(793.128)
Penyesuaian pajak tahun 2004	-	-	32.220
Penyesuaian pajak tahun 2005	-	8.442	28.262
Penyesuaian pajak tahun 2006	<u>5.208</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kerugian pajak	<u>(543.228)</u>	<u>(113.075)</u>	<u>(127.316)</u>

Sesuai dengan Hukum Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Di bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan akan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 31 Desember 2008 Perseroan telah melakukan penyesuaian atas saldo aset dan kewajiban pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan ini.

Surat Pemberitahuan (SPT) Perseroan untuk tahun fiskal 2008, akan dilaporkan pada tanggal 30 April 2009 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

d. Kewajiban pajak tangguhan

	<u>31/12/2007</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2008</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(721.303)	(190.435)	-	151.956	(759.782)
Penyisihan piutang ragu-ragu	35.702	(4.754)	-	(5.158)	25.790
Penyisihan imbalan kerja	19.868	10.405	-	(5.045)	25.228
Penyisihan gaji dan kesejahteraan karyawan	18.080	5.265	(152)	(3.865)	19.328
Akumulasi kerugian pajak	<u>33.924</u>	<u>130.608</u>	<u>(1.564)</u>	<u>(27.161)</u>	<u>135.807</u>
	<u>(613.729)</u>	<u>(48.911)</u>	<u>(1.716)</u>	<u>110.727</u>	<u>(553.629)</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>31/12/2006</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>31/12/2007</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(422.347)	(298.956)	-	(721.303)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.445	10.257	-	35.702
Penyisihan imbalan kerja	11.553	8.315	-	19.868
Penyisihan gaji dan kesejahteraan karyawan	-	18.080	-	18.080
Akumulasi kerugian pajak	<u>38.196</u>	<u>(1.740)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>33.924</u>
	<u>(347.153)</u>	<u>(264.044)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>(613.729)</u>

	<u>31/12/2005</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>31/12/2006</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(254.116)	(167.743)	(488)	(422.347)
Program penjatahan saham	3.000	-	(3.000)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.370	20.075	-	25.445
Penyisihan imbalan kerja	9.162	2.391	-	11.553
Akumulasi kerugian pajak	<u>237.939</u>	<u>(181.599)</u>	<u>(18.144)</u>	<u>38.196</u>
	<u>1.355</u>	<u>(326.876)</u>	<u>(21.632)</u>	<u>(347.153)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari saldo kerugian pajak tahun fiskal 2008 dan 2005, masing-masing sejumlah Rp 135.807, Rp 33.924, Rp 38.196 dengan dasar bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dikompensasikan dengan laba pajak yang memadai di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia, akumulasi rugi pajak dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang untuk periode 5 (lima) tahun.

Dasar yang digunakan untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara rutin oleh manajemen.

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2001

- a. Pada tanggal 26 Mei 2003, Direktur Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, Pasal 23/26 dan PPh Final Pasal 4(2) sebesar Rp 24.804. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran PPh tersebut pada tanggal 25 Juni 2003 dan 22 Juli 2003 sebesar Rp 9.776 dan sisanya dilunasi melalui kompensasi dengan PPh Pasal 23/26 tahun 2002. Termasuk di dalam SKP Kurang Bayar ini adalah kewajiban PPh Pasal 26 yang menurut Perseroan seharusnya tidak dipungut atas pembayaran jelajah internasional sejumlah Rp 855. Pada tanggal 12 Agustus 2003, Perseroan mengajukan surat keberatan ke DJP mengenai masalah ini, yang ditolak pada tanggal 21 April 2004.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2001 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2004, Perseroan mengajukan banding, dan disetujui oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. Put.05969/PP/M.VII/13/2005 tanggal 22 Juli 2005, dan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

Pada tanggal 16 November 2005, DJP mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.05969/PP/M.VII/13/2005 melalui memori peninjauan kembali No. S-407/PJ-4/2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

- b. Pada tanggal 26 Januari 2004, Perseroan mengajukan surat keberatan ke DJP sehubungan dengan beberapa surat ketetapan pajak PPN untuk masa pajak Januari-Desember 2001 sejumlah Rp 4.576, yang telah ditolak oleh DJP. Pada tanggal 27 Desember 2004, 30 Desember 2004 dan 17 Januari 2005, Perseroan mengajukan banding, dan telah dikabulkan oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. 07165-07169/PP/M.VII/16/2005 dan 07200-07204/PP/M.VII/16/2005 masing-masing pada tanggal 21 dan 23 Desember 2005. Jumlah tersebut telah dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

Pada tanggal 8 Juni 2006, DJP melalui Pengadilan Pajak mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.07166R/PP/M.VII/16/2006 dan Put.07200R/PP/M.VII/16/2006 mengenai putusan banding PPN untuk masa pajak Oktober dan April 2001 melalui memori peninjauan kembali No. S-332/PJ-54/2006 dan S-333/PJ-54/2006. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

Tahun pajak 2002

Pada tanggal 31 Mei 2005, DJP menerbitkan SKP Kurang Bayar atas PPh badan, PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN, total sebesar Rp 8.768. Perseroan melunasi SKP dan STP tersebut pada tanggal 28 Juni 2005. Pada tanggal 30 Agustus 2005, Perseroan mengajukan surat keberatan atas SKP PPN dan PPh pasal 26, masing-masing sejumlah Rp 2.429 dan Rp 1.045, yang telah ditolak oleh DJP melalui surat keputusan keberatan tertanggal 2 Februari 2006.

Kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 Perseroan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan DJP atas SKP PPN dan PPh 26, dan dikabulkan oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. Put.09329/PP/M.VII/16/2006, tanggal 8 November 2006, dan Surat Putusan No. Put.09608/PP/M.VII/13/2006, tanggal 20 Desember 2006, dan nilai kompensasinya dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2006 dalam "(beban)/penghasilan lain-lain".

Pada tanggal 5 Maret 2007, DJP melalui Pengadilan Pajak mengajukan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.09329/PP/M.VII/16/2006 mengenai putusan banding PPN untuk masa pajak Januari-Desember 2002 melalui memori peninjauan kembali No. S-505/PJ.074/2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2002 (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2007, DJP melalui Pengadilan Pajak mengajukan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.09608/PP/M.VII/13/2006 mengenai putusan banding PPh Pasal 26 untuk tahun pajak 2002 melalui memori peninjauan kembali No. S-1171/PJ.07/2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

Tahun pajak 2003

Untuk tahun pajak 2003, belum dilakukan pemeriksaan pajak.

Tahun pajak 2004

Pada tanggal 26 Juni 2006, DJP menerbitkan SKP Lebih Bayar atas PPh badan dan SKP Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN. Di samping itu berdasarkan hasil pemeriksaan, DJP juga menerbitkan STP atas PPN, PPh Final Pasal 4(2), dan PPh Pasal 26. Berdasarkan SKP dan STP tersebut Perseroan mendapatkan pengembalian lebih bayar PPh Badan sejumlah Rp 30.916, setelah diperhitungkan dengan hutang pajak yang ada.

Pada tanggal 20 September 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKP PPh Pasal 26 dan PPN. Pada tanggal 14 Agustus 2007, DJP menerima sebagian permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPN. Berdasarkan keputusannya, DJP mengurangi jumlah PPN yang harus dibayar Perseroan sebesar Rp 190.

Pada tanggal 27 Agustus 2007, DJP menolak permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPh 26 dan menambah jumlah PPh 26 yang harus dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 34.251. Kekurangan pembayaran pajak berdasarkan keputusan keberatan DJP telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 14 Agustus dan 26 September 2007 dan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007 dalam "(beban)/penghasilan lain-lain".

Pada tanggal 23 Oktober 2007, Perseroan mengajukan permohonan banding atas SKP PPh Pasal 26 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan.

Tahun pajak 2005

Pada tanggal 18 Juni 2007, DJP menerbitkan SKP Lebih Bayar atas PPh badan dan SKP Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN. Di samping itu berdasarkan hasil pemeriksaan, DJP juga menerbitkan STP atas PPh Pasal 26 dan PPN. Kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKP dan STP sebesar Rp 88.812 telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 17 Juli 2007, setelah diperhitungkan dengan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 44.341 berdasarkan SKP PPh Badan. Pada tanggal 3 dan 14 September 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKP Kurang Bayar PPh 26 dan PPN. Pada tanggal 26 Februari 2008, DJP menolak permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPh 26. Pada tanggal 4 Juni 2008, DJP menerima sebagian permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPN. Berdasarkan keputusannya, DJP mengurangi jumlah PPN yang harus dibayar Perseroan sebesar Rp 63. Pada tanggal 14 Mei 2008, Perseroan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap keputusan keberatan DJP atas SKP PPh 26. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2005 (lanjutan)

Terkait dengan hasil pemeriksaan atas PPh 26 di atas, untuk mengurangi sanksi perpajakan yang lebih besar di masa yang akan datang, khususnya untuk transaksi pembayaran bunga kepada Excelcomindo Finance Company B.V., Perseroan melakukan pembayaran PPh Pasal 26 atas pembayaran bunga yang telah jatuh tempo sampai dengan bulan Juli 2007 sejumlah Rp 147.417 dan yang telah jatuh tempo di bulan Januari dan Juli 2008 sejumlah Rp 76.665. Pembayaran PPh pasal 26 di atas dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007 dan 2008 dalam "(beban)/penghasilan lain-lain".

Tahun pajak 2006

Pada tanggal 26 Juni 2008, DJP menerbitkan SKP Lebih Bayar atas PPh badan sejumlah Rp 60.461. Perseroan telah menerima pengembalian atas SKP Lebih Bayar tersebut pada tanggal 24 Juli 2008. Pada tanggal 17 September 2008 Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP terhadap koreksi biaya bunga pada SKP Lebih Bayar PPh Badan. Pada tanggal 22 September 2008, DJP menerbitkan SKP Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN dengan nilai sebesar Rp 139.741. Di samping itu berdasarkan hasil pemeriksaan, DJP juga menerbitkan STP atas PPh Pasal 26 dan PPN dengan nilai sebesar Rp 19.067. Kemudian pada tanggal 21 November 2008 DJP menerbitkan Keputusan Pembetulan atas SKP Kurang Bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN. Keputusan pembetulan tersebut mengurangi besarnya pajak yang harus dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 932. Pada tanggal 16 dan 18 Desember 2008 Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP terhadap SKP PPh 23, SKP PPh 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari DJP atas permohonan keberatan yang diajukan oleh Perseroan.

Tahun pajak 2007

Untuk tahun pajak 2007, sedang dilakukan pemeriksaan pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku hingga 2007.

Berdasarkan undang-undang No.28/2007 yang dikeluarkan tanggal 17 Juli 2007 mengenai Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau hingga akhir 2013, yang mana lebih dulu. Terdapat beberapa peraturan yang berlaku pada tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun berikutnya yang mengatur bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Telekom Malaysia Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkit langganan, beban interkoneksi, beban telekomunikasi lainnya dan penggantian biaya
Telekom Malaysia - Hongkong	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkit langganan
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, beban interkoneksi, dan beban jasa telekomunikasi lainnya
Celcom (Malaysia) Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi, dan penggantian biaya-biaya
Dialog Telekom Ltd. (dahulu MTN Networks (Pvt.) Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Smart Communications Co. Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
TM International (Bangladesh) Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	Pemegang saham, salah satu direktur PT Rajawali Corpora adalah komisaris Perseroan	Penggantian biaya-biaya dan sewa gedung
MobileOne Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Spice Communications Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Telekom Malaysia International Berhad (dahulu TM International Sdn. Bhd.)	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	Entitas sepengendali	Pendapatan sirkit langganan, kas dan setara kas
Emirates Telecommunications Corporation	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Etihad Etisalat	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Thuraya Satellite Telecommunications Company	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
VADS Business Process Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali	Beban jasa <i>outsourced contact centre</i>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	109.851	1.120	-
(Sebagai persentase terhadap total kas dan setara kas)	9,39%	0,14%	0,00%

c. Piutang usaha

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Telekom Malaysia Berhad	56.164	11.129	7.315
Celcom (Malaysia) Berhad	4.471	27.311	9.162
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (dahulu Lippo Bank)	3.079	10.972	-
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	2.173	-	-
MobileOne Ltd.	1.633	1.555	-
Emirates Telecommunications Corporation	406	289	-
Etihad Etisalat	123	-	-
Dialog Telekom Ltd. (dahulu MTN Networks (Pvt.) Ltd.)	91	26	46
Telekom Malaysia - Hongkong	77	65	379
Thuraya Satellite Telecommunications Company	72	57	-
TM International (Bangladesh) Ltd.	3	-	-
	<u>68.292</u>	<u>51.404</u>	<u>16.902</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang usaha - bersih)	7,56%	16,67%	8,27%

d. Piutang lain-lain

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Telekom Malaysia International Berhad (dahulu TM International Sdn. Bhd.)	21.368	-	-
Celcom (Malaysia) Berhad	-	-	6
	<u>21.368</u>	<u>-</u>	<u>6</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang lain-lain)	61,37%	0,00%	0,17%

e. Hutang usaha

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Telekom Malaysia Berhad	18.224	3.118	6.541
VADS Business Process Sdn. Bhd.	4.895	-	-
Celcom (Malaysia) Berhad	4.641	-	-
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	452	232	68
Spice Communications Ltd.	28	54	-

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

e. Hutang usaha (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Samart Communications Co. Ltd.)	13	23	8
Etihad Etisalat	-	200	-
TM International (Bangladesh) Ltd.	-	1	4
	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>	<u>6.621</u>
(Sebagai persentase terhadap total hutang usaha)	<u>0,79%</u>	<u>0,12%</u>	<u>0,34%</u>

f. Hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Telekom Malaysia International Berhad (dahulu TM International Sdn. Bhd.)	-	4	-
(Sebagai persentase terhadap total hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar)	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

g. Pendapatan usaha

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Telekom Malaysia Berhad	127.759	25.232	13.205
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (dahulu Lippo Bank)	31.298	14.075	-
MobileOne Ltd.	21.520	17.038	-
Celcom (Malaysia) Berhad	14.818	98.630	22.411
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	5.974	1.246	965
Emirates Telecommunications Corporation	3.227	134	-
Etihad Etisalat	1.561	16	-
Telekom Malaysia - Hongkong	436	2.506	4.988
Dialog Telekom Ltd. (dahulu MTN Networks (Pvt.) Ltd.)	173	108	124
Thuraya Satellite Telecommunications Company	137	20	-
Spice Communications Ltd.	85	137	-
TM International (Bangladesh) Ltd.	13	3	13
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Samart Communications Co. Ltd.)	5	6	4
	<u>207.006</u>	<u>159.151</u>	<u>41.710</u>
(Sebagai persentase dari pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon)	<u>1,72%</u>	<u>1,99%</u>	<u>0,72%</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

h. Beban interkoneksi

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Celcom (Malaysia) Berhad	11.430	2.026	1.695
Telekom Malaysia Berhad	9.198	3.782	7.137
MobileOne Ltd.	5.822	3.680	-
Emirates Telecommunications Corporation	2.778	70	-
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	2.337	2.488	1.295
Etihad Etisalat	1.689	224	-
Spice Communications Ltd.	237	214	-
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Samart Communications Co. Ltd.)	97	77	39
Dialog Telekom Ltd. (dahulu MTN Networks (Pvt.) Ltd.)	38	25	26
TM International (Bangladesh) Ltd.	12	12	20
	<u>33.638</u>	<u>12.598</u>	<u>10.212</u>
(Sebagai persentase dari beban interkoneksi)	<u>2,16%</u>	<u>1,12%</u>	<u>1,20%</u>

i. Beban jasa telekomunikasi lainnya

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Telekom Malaysia Berhad	21.853	17.914	528
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	-	34
	<u>21.853</u>	<u>17.914</u>	<u>562</u>
(Sebagai persentase dari beban jasa telekomunikasi lainnya)	<u>15,61%</u>	<u>25,37%</u>	<u>1,76%</u>

j. Beban sewa

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	4.618	4.618	5.930
(Sebagai persentase dari beban usaha)	<u>0,06%</u>	<u>0,10%</u>	<u>0,16%</u>

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perseroan melakukan pembayaran dimuka untuk masa sewa 1 November 2006 sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo sewa dibayar dimuka sejumlah Rp 16.165, Rp 20.783, dan Rp 25.401, terdiri dari Rp 4.618 bagian lancar dan Rp 11.547, Rp16.164, dan Rp 20.783 bagian tidak lancar.

k. Beban jasa

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
VADS Business Process Sdn. Bhd.	4.895	-	-
(Sebagai persentase dari beban usaha)	<u>0,06%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

I. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Komisaris

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Komisaris	<u>35.072</u>	<u>19.727</u>	<u>28.775</u>
(Sebagai persentase dari total biaya karyawan)	<u>4,76%</u>	<u>3,26%</u>	<u>5,43%</u>

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

23. PERIKATAN

a. Perikatan barang modal

Perseroan melakukan berbagai perikatan pembelian yang berkaitan dengan perluasan jaringan dimana Perseroan telah membayar uang muka sebagai berikut:

	<u>31/12/2008</u>	
	<u>(Dalam jutaan USD)</u>	<u>(Setara miliar Rupiah)</u>
Perikatan pembelian	242	2.655
Uang muka	<u>(11)</u>	<u>(118)</u>
	<u>231</u>	<u>2.537</u>

b. Perikatan sewa-menyewa

Pada tahun 1999 Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 23 Maret 2007 Perseroan memperbarui perjanjian sewa kantor ini yang kemudian berlaku sampai 31 Oktober 2020, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

	<u>31/12/2008</u>
Terhutang dalam 1 (satu) tahun	11.088
Terhutang dalam 2 (dua) tahun sampai 5 (lima) tahun	94.248
Terhutang lebih dari 5 (lima) tahun	<u>116.424</u>
	<u>221.760</u>

Biaya sewa sehubungan perikatan ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 11.088, Rp 10.956, dan Rp 10.560 untuk masing-masing tahun.

Pada tanggal 6 September 2007, Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Wiratara Prima (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 6 (enam) tahun, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

Tahun 1-3 = Rp 10.049 per tahun

Tahun 4-6 = berdasarkan harga pasar, dengan kenaikan minimum 10% dan maksimum 15% dari harga sewa sebelumnya

Biaya sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 10.199 dan Rp 2.092.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERIKATAN (lanjutan)

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

24. DERIVATIF

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Piutang derivatif			
Kontrak berjangka	758.286	105.584	-
Kontrak <i>Swap</i> Valuta Asing	<u>200.716</u>	<u>20.139</u>	-
	959.002	125.723	-
Dikurangi:			
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(333.324)</u>	-	-
	<u><u>625.678</u></u>	<u><u>125.723</u></u>	<u><u>-</u></u>
Hutang derivatif			
Kontrak berjangka	-	-	42.155
Kontrak <i>Swap</i> Tingkat Bunga	<u>36.828</u>	-	-
	<u><u>36.828</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>42.155</u></u>

Di bawah ini adalah rincian dari kontrak berjangka valuta asing yang dilakukan Perseroan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman jangka panjang dalam dolar Amerika Serikat:

	<u>Jumlah Nosional USD</u>	<u>Piutang/(hutang) derivatif</u>		
		<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kontrak Berjangka:				
a. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	76.243	3.007	(15.376)
b. Standard Chartered Bank	25.000.000	83.259	3.873	(14.614)
c. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	5.109	(6.804)
d. Standard Chartered Bank	25.000.000	55.692	6.005	(5.361)
e. Standard Chartered Bank	25.000.000	92.177	12.907	-
f. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	55.425	6.850	-
g. Standard Chartered Bank	25.000.000	87.097	14.521	-
h. Standard Chartered Bank	25.000.000	55.692	9.129	-
i. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	55.425	8.523	-
j. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	12.500.000	27.712	4.064	-
k. Standard Chartered Bank	12.500.000	27.846	4.234	-
l. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	12.500.000	27.685	5.602	-
m. JPMorgan Chase Bank	12.500.000	42.687	8.975	-
n. Standard Chartered Bank	12.500.000	27.846	5.848	-
o. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	12.500.000	<u>43.500</u>	<u>6.937</u>	-
Piutang derivatif		<u><u>758.286</u></u>	<u><u>105.584</u></u>	<u><u>-</u></u>
Hutang derivatif		<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(42.155)</u></u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DERIVATIF (lanjutan)

	Kurs masa depan (Rupiah penuh)	Periode	Premi per tahun
Kontrak Berjangka:			
a. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013	3,49%
b. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013	3,49%
c. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
d. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
e. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,65%
f. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 23 Januari 2009	3,15%
g. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,50%
h. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,555%
i. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	5 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,43%
j. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,60%
k. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,84%
l. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,59%
m. JPMorgan Chase Bank	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 16 Januari 2013	2,80%
n. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	9 Mei 2007 - 23 Januari 2009	1,45%
o. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	9 Mei 2007 - 16 Januari 2013	2,48%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap tengah tahunan.

Pada tanggal 16 Januari 2009, Perseroan menghentikan kontrak berjangka valuta asing dengan JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd. (lihat Catatan 32d).

Pada tanggal 7 Januari 2009, Perseroan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan The Royal Bank of Scotland dan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 32b dan 32c).

Pada tanggal 18 April sampai dengan 10 Mei 2007 Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman jangka panjang dan bunganya dalam dolar Amerika Serikat, sebagai berikut:

	Jumlah Nosional USD	Piutang derivatif		
		2008	2007	2006
Kontrak Swap Valuta Asing:				
a. Standard Chartered Bank	10.000.000	26.440	317	-
b. JPMorgan Chase Bank	25.000.000	59.537	3.834	-
c. Standard Chartered Bank	15.000.000	40.455	1.216	-
d. DBS Bank Indonesia	15.000.000	38.712	8.432	-
e. Standard Chartered Bank	12.500.000	<u>35.572</u>	<u>6.340</u>	-
Piutang derivatif		<u>200.716</u>	<u>20.139</u>	-

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DERIVATIF (lanjutan)

- a. Pada tanggal 18 April 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 18 April 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 90,88 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 16 April 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 18 Januari, 18 April, 18 Juli dan 18 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 9,65% per tahun dan nilai tukar Rp 9.088 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,05%.
- b. Pada tanggal 23 April 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan JPMorgan Chase Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 23 April 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 225 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 25.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 29 Januari 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 30 Januari, 30 April, 30 Juli dan 30 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 25.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 9,99% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 25.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 0,95%.
- c. Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 26 April 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 135 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 15.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 26 April 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 26 Januari, 26 April, 26 Juli dan 26 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 9,825% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1%.
- d. Pada tanggal 9 Mei 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan PT Bank DBS Indonesia. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 9 Mei 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 135 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 15.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 26 April 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 26 Januari, 26 April, 26 Juli dan 26 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 8,20% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1%.
- e. Pada tanggal 10 Mei 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 10 Mei 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 112,5 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 12.500.000 pada akhir periode kontrak tanggal 29 Januari 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 28 Juni, 28 September, 28 Desember dan 28 Maret sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 12.500.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 7,73% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 12.500.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 0,95%.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perseroan menandatangani kontrak *swap* tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman bank kwartalan dalam dolar Amerika Serikat sejumlah USD 97.500.000. Berdasarkan kontrak yang dimulai sejak 7 Januari 2008 tersebut, Perseroan akan membayar bunga tetap atas pinjaman bank sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Jumlah nosional</u>	<u>Bunga tetap</u>	<u>Jatuh tempo pokok pinjaman</u>
a. JPMorgan Chase Bank	USD 15.000.000	4,675%	30 Agustus 2010
b. Standard Chartered Bank	USD 30.000.000	4,73%	26 Juli 2010
c. Standard Chartered Bank	USD 10.000.000	4,73%	9 Agustus 2010
d. Standard Chartered Bank	USD 10.000.000	4,73%	16 Agustus 2010
e. PT Bank DBS Indonesia	USD 20.000.000	4,635%	26 April 2010
f. Bank Mizuho Indonesia	USD 12.500.000	4,575%	29 Januari 2010

Di bawah ini adalah rincian dari kontrak *swap* tingkat bunga:

	<u>Jumlah Nosional USD</u>	<u>Hutang derivatif</u>		
		<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kontrak Swap Tingkat Bunga:				
a. JPMorgan Chase Bank	15.000.000	(6.341)	-	-
b. Standard Chartered Bank	30.000.000	(11.655)	-	-
c. Standard Chartered Bank	10.000.000	(4.131)	-	-
d. Standard Chartered Bank	10.000.000	(4.236)	-	-
e. PT Bank DBS Indonesia	20.000.000	(6.885)	-	-
f. Bank Mizuho Indonesia	12.500.000	(3.580)	-	-
Hutang derivatif		<u>(36.828)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing, dan kontrak *swap* tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk menghentikan kontrak pada tanggal neraca.

25. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan 7 (tujuh) penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif SMS (Kartel) yaitu pelanggaran pasal 5 Undang-undang Anti Monopoli (UU No.5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "*class action*" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KONTINJENSI (lanjutan)

Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh Perseroan.

26. SISTEM TARIF

Pada bulan Januari 2007, Pemerintah mulai mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistem tarif yang berlaku adalah sistem tarif berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 Tentang Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi Yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Seluler, yang berlaku efektif sejak tanggal 7 April 2008.

Berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 struktur tarif terdiri dari :

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Perhitungan tarif untuk pengguna layanan pasca bayar maupun pra bayar berdasarkan peraturan ini dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivasi Layanan Retail + *Profit margin*

Dimana:

- a. Biaya Elemen Jaringan merupakan biaya yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost (LRIC) Bottom Up* yang sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi.
- b. Biaya Aktivasi adalah komponen biaya yang dihitung dalam formula perhitungan biaya aktivasi layanan retail. Biaya ini dapat didistribusikan kepada setiap pelanggan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Biaya Aktivasi} = \frac{\text{Total Biaya Aktivasi}}{\text{Proyeksi Jumlah Pelanggan}}$$

Dimana:

Total Biaya Aktivasi = Seluruh biaya aktivasi jasa teleponi dasar

- c. *Profit Margin* adalah tingkat keuntungan yang digunakan oleh penyelenggara dalam perhitungan besaran tarif.

Tarif Interkoneksi

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi yang terjadi. Perjanjian tersebut diatur sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SISTEM TARIF (lanjutan)

Tarif Interkoneksi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator dan berlaku sejak peraturan tersebut ditandatangani. Seluruh operator diwajibkan menerapkan prinsip pengalokasian biaya dalam melakukan perhitungan biaya interkoneksi secepatnya setelah ditetapkan oleh pemerintah. Selama masa transisi, perjanjian teknis interkoneksi bilateral tetap dapat digunakan sepanjang kedua belah pihak sepakat dan tidak bertentangan dengan peraturan menteri ini. Terhitung mulai 1 Januari 2007, peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator.

Pada tanggal 5 Februari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) mengumumkan bahwa tarif interkoneksi yang baru diimplementasikan paling lambat 1 April 2008.

27. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Ericsson AB dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar USD 316.078.057 dan USD 233.127.721.

b. Perjanjian pembelian dan pemeliharaan dengan Siemens Network Gmbhn Co. KG. (dahulu Siemens AG)

Pada tanggal 28 Oktober 1998, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dan Perjanjian pemeliharaan dengan Siemens Network Gmbhn Co. KG. untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Siemens Network Gmbhn Co. KG. dari waktu ke waktu berdasarkan penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran, Siemens Network Gmbhn Co. KG. berhak untuk menerima bunga pada tingkat *LIBOR* ditambah marjin 3% atas saldo yang belum dibayar selama periode keterlambatan.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar nol; EUR 516.000 dan EUR 8.161.469.

c. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemasangan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemasangan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

c. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemeliharaan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian PT Ericsson Indonesia yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 262.562 dan USD 44.048.064; Rp 173.121 dan USD 28.011.842 ; dan Rp 51.933.

d. Perjanjian implementasi sistem dan integrasi dengan AMDOCS

Pada tanggal 1 Juli 2005, Perseroan menandatangani perjanjian *Professional Services Agreement* dengan AMDOCS untuk jasa yang berkaitan dengan sistem AMDOCS yang sudah terpasang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan kecuali diperpanjang, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 atau terjadi pembatalan lebih dini yang dilakukan oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

Pada tanggal 1 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian *Software License and Maintenance Agreement* dengan AMDOCS yang memberikan lisensi untuk menggunakan piranti lunak AMDOCS, dan jasa pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 5 (lima) tahun kecuali diakhiri dengan pernyataan tertulis oleh kedua belah pihak atau diakhiri berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

e. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”)

Pada tanggal 8 Juni 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan HTI untuk penyediaan dan instalasi 3G, dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2006 sampai tanggal 8 Juni 2011 kecuali diakhiri lebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 27 Desember 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 4 September 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemasangan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 4 September 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

e. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”) (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 15 September 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Nota pembelian HTI yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 80.253 dan USD 71.376.311; USD 22.638.492; dan USD 2.656.948.

f. Perjanjian instalasi kabel dengan NSW Submarine Cable System Sdn. Bhd. (“NSW Malaysia”)

Pada tanggal 12 April 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian instalasi kabel dengan NSW Malaysia untuk pengadaan sistem kabel serat optik bawah laut yang akan digunakan untuk mendukung Perseroan dalam menyediakan jasa antara: Lombok (Senggigi) dan Bali (Sanur); Bali (Jimbaran) dan Jawa Timur (Puger); Jawa Barat (Ancol) dan Belitung (Tanjung Kiras); dan dengan variasi pesanan dari Perseroan, link tambahan antara Belitung (Tanjung Kiras) dan Bangka (Tempilang). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 April 2004 sampai dengan berakhirnya periode garansi yaitu 5 (lima) tahun setelah tanggal berita acara serah terima final, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

g. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Alita Praya Mitra (“APM”)

Pada tanggal 24 Juli 2003, Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi dengan APM untuk pengadaan jasa instalasi peralatan telekomunikasi seluler. Perjanjian ini berlaku sejak 24 Juli 2003 sampai dengan berakhirnya periode jaminan untuk jasa terakhir yang dilakukan yang diatur dalam perjanjian, atau sampai diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian.

APM dapat mengakhiri perjanjian ini jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran atas jumlah yang jatuh tempo diatas USD 250.000.

Pada tanggal 26 Maret 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan APM. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 1 Mei 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan APM untuk pengadaan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

g. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Alita Praya Mitra ("APM") (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan dengan APM untuk pemasangan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam pemasangan produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian APM yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 48.027 dan USD 29.418.551; Rp 61.876 dan USD 42.314.044; Rp 36.945 dan USD 37.203.495.

h. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")

Pada tanggal 20 Desember 1996, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT KAI dalam Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Desember 1996 dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun untuk masa pembangunan, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017 dimana periode pembayaran sewa dibagi menjadi 2 (dua) tahap. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Untuk kepastian perpanjangan dimaksud, Perseroan harus mengajukan permohonan tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran sewa pada tanggal jatuh tempo, PT KAI berhak untuk menagih denda keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) per hari dari jumlah pembayaran yang harus dilunasi, dan dibatasi maksimal sampai 5% (lima persen).

Pada tanggal 15 September 2006, Perseroan telah menandatangani amandemen kontrak berkenaan dengan pembayaran tahap kedua (dalam Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96) dan selanjutnya menyepakati perpanjangan periode sewa, yang semula berdasarkan Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96 akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017, dan kemudian jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 24 Februari 1997, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan dengan PT KAI dalam Perjanjian No. Perumka 39/HK/TEK/1997, atau No. Excelcomindo PKS.20/Excel/II/1997. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun, sehingga perjanjian ini pada awalnya akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini sendiri telah diperpanjang, sehingga akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2022.

i. Perjanjian interkoneksi

Perjanjian-perjanjian interkoneksi dan penggunaan bersama fasilitas (*sharing of facilities*) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom"), PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), dan PT Indosat Tbk dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

j. Perjanjian jelajah internasional

Perjanjian-perjanjian jelajah internasional dengan mitra operator di luar negeri (sekitar 353 mitra per 31 Desember 2008). Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement*. Pendapatan jelajah internasional dihitung berdasarkan Perjanjian Jelajah Internasional GSM(AA14).

k. Perjanjian sirkit langganan

Perjanjian-perjanjian sirkit langganan dengan PT Mora Telematika Indonesia, PT Bank CIMB Niaga, Tbk (dahulu Lippo Bank), PT Nettocyber Indonesia, Telekom Malaysia Berhad, dan PT Indosat Tbk. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian.

l. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 November 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian Konsorsium, Pembangunan dan Pemeliharaan dengan PT Bakrie Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dalam perjanjian ini para pihak menyatakan komitmennya untuk berpartisipasi dalam pembangunan Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal ditandatangani, dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

Pada tanggal 1 September 2008 dan 31 Oktober 2008 Konsorsium telah menerima pengunduran diri PT Infokom Elektrindo dan PT Powertek Utama Internusa terhitung sejak 14 Juli 2008 dan 22 Oktober 2008. Amandemen perjanjian sampai dengan tanggal laporan keuangan masih sedang dalam proses.

m. Nota Kesepahaman Bersama dan Perjanjian Sewa Menara

Sebagai tindak lanjut atas penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama dan *Side Letter* di bulan Desember 2007, Februari dan April 2008, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan PT Hutchison CP Telecommunications, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom dan PT Natrindo Telepon Seluler di bulan April, Mei dan Juli 2008. Jangka waktu perjanjian-perjanjian tersebut adalah 10-12 tahun. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan menyewakan menaranya kepada penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut di atas dengan imbalan sewa yang dibayarkan secara reguler selama masa sewa. Perjanjian Sewa Menara ini mengatur kewajiban dan hak dari Perseroan dan penyewa.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31/12/2008		Setara dengan jutaan Rupiah
	Mata uang asing (jumlah penuh)		
Aset			
Kas dan setara kas	USD	80.283.749	879.107
Piutang usaha	USD	10.196.642	111.653
Aset lain-lain	USD	1.521.841	<u>16.664</u>
Jumlah aset			<u>1.007.424</u>
Kewajiban			
Hutang usaha	USD	225.613.590	2.470.469
	EUR	2.104.628	32.479
	AUD	5.000	38
	SGD	250.896	1.909
	CHF	24.161	250
Hutang lain-lain	USD	7.658.097	83.856
Pinjaman jangka pendek	USD	50.000.000	547.500
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - nominal	USD	30.564.215	334.678
Pinjaman jangka panjang - nominal	USD	653.385.293	7.154.569
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	127.702.000	<u>1.398.337</u>
Jumlah kewajiban			<u>12.024.085</u>
Kewajiban bersih			<u>11.016.661</u>
	31/12/2007		Setara dengan jutaan Rupiah
	Mata uang asing (jumlah penuh)		
Aset			
Kas dan setara kas	USD	23.797.505	224.149
Piutang usaha	USD	10.796.026	<u>101.688</u>
Jumlah aset			<u>325.837</u>
Kewajiban			
Hutang usaha	USD	234.080.435	2.204.804
	EUR	2.321.155	31.939
	AUD	40.000	329
	SGD	117.556	764
	CHF	9.221	76
Hutang lain-lain	USD	21.545.819	202.940
Obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - nominal	USD	350.000.000	3.296.650
Pinjaman jangka panjang - nominal	USD	230.000.000	2.166.370
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	250.000.000	<u>2.354.750</u>
Jumlah kewajiban			<u>10.258.622</u>
Kewajiban bersih			<u>9.932.785</u>

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	31/12/2006		Setara dengan jutaan Rupiah
	Mata uang asing (jumlah penuh)		
Aset			
Kas dan setara kas	USD	24.201.314	218.296
Piutang usaha	USD	6.378.078	<u>57.530</u>
Jumlah aset			<u>275.826</u>
Kewajiban			
Hutang usaha	USD	132.421.494	1.194.442
	EUR	7.494.784	88.874
	SGD	112.563	662
	CHF	8.062	59
Hutang lain-lain	USD	21.182.764	191.069
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	600.000.000	<u>5.412.000</u>
Jumlah kewajiban			<u>6.887.106</u>
Kewajiban bersih			<u><u>6.611.280</u></u>

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan kewajiban utama Perseroan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Sebagian besar kewajiban dalam mata uang dolar Amerika Serikat merupakan kewajiban jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu menyediakan jasa seluler *GSM* dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja pada tingkat Grup.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di laporan keuangan terakhir, sebagai berikut:

- Sebagian dari akun aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke hutang usaha tidak lancar sebesar Rp 26.714 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2008.
- Sebagian dari akun bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun per tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke pinjaman jangka panjang sebesar Rp 360.000.
- Sebagian dari akun piutang usaha - pihak ketiga per tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke akun piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 346 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2008. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi jumlah aset lancar yang dilaporkan sebelumnya.
- Sebagian dari akun hutang usaha - pihak ketiga per tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke akun hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 200 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2008. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi jumlah kewajiban lancar yang dilaporkan sebelumnya.

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. RENCANA PENJUALAN MENARA DAN PEMBERIAN BANTUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM MAYORITAS

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 3 September 2008, Pemegang saham Perseroan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penjualan aset Perseroan berupa menara telekomunikasi (tower) sebanyak maksimum 7.000 (tujuh ribu) unit beserta prasarana dan sarana terkait dan penjualan lebih lanjut sebanyak maksimum 3.000 (tiga ribu) menara telekomunikasi (tower).

Pemegang saham Perseroan juga menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan bantuan kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel"), pemegang saham mayoritas yang merupakan anak perusahaan dari Telekom Malaysia International Berhad ("TMI"), sehubungan dengan rencana TMI dan Indocel untuk menjual sebagian saham milik Indocel dalam Perseroan.

Sampai dengan tanggal laporan ini, rencana penjualan menara tersebut belum terjadi. Perseroan telah memberikan bantuan kepada Indocel namun rencana penjualan saham milik Indocel dalam Perseroan belum terjadi sampai dengan tanggal laporan ini.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Aset dan kewajiban moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 10.950,00 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 15.432,40 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 7.607,36 (Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2008, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 USD = Rp 11.988,00 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 15.128,27 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 7.822,02 (Rupiah penuh) pada tanggal 20 Februari 2009. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka rugi selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 1.040.442. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.
- b. Pada tanggal 7 Januari 2009, Perseroan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan The Royal Bank of Scotland yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 9 Januari 2009 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 176,0265 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 15.300.000 pada akhir periode kontrak tanggal 15 Juli 2009 (lihat Catatan 24).
- c. Pada tanggal 7 Januari 2009, Perseroan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 9 Januari 2009 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 185,5737 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 15.300.000 pada akhir periode kontrak tanggal 15 Januari 2010 (lihat Catatan 24).
- d. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perseroan menghentikan kontrak berjangka valuta asing dengan JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman dalam dolar Amerika Serikat yang jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2009 sejumlah USD 37.500.000 (lihat Catatan 24).

PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK No. 14 (Revisi 2008) – "Persediaan" (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) – "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010)
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) – "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010)

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

